

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PORTOFOLIO
KAMPUNG PENDIDIKAN - KAMPUNGE AREK SUROBOYO**

**KAMPUNG BINAAN
KATEGORI MADYA**

**RW 05 KELURAHAN KALIRUNGKUT
KECAMATAN RUNGKUT
SURABAYA**



Oleh:

**Yesa Cahyaning Ramadhani, SE., MM
dan**

FRADINA VISCA APRILIA - 1610110194

INNATUS SHOLAIHAH - 1610210609

IKA APRILIA NOVITA SARI - 1510210056

**KERJASAMA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (STIESIA) SURABAYA
DENGAN
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK (DP5A) KOTA SURABAYA
2018**

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PORTOFOLIO
KAMPUNG PENDIDIKAN - KAMPUNGE AREK SUROBOYO**

**KAMPUNG BINAAN
KATEGORI MADYA**

**RW 05 KELURAHAN KALIRUNGKUT
KECAMATAN RUNGKUT
SURABAYA**



Oleh:
Yesa Cahyaning Ramadhani, SE., MM
dan
FRADINA VISCA APRILIA - 1610110194
INNATUS SHOLAIHAH - 1610210609
IKA APRILIA NOVITA SARI - 1510210056

**KERJASAMA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (STIESIA) SURABAYA
DENGAN
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK (DP5A) KOTA SURABAYA
2018**



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA STIESIA

DIPLOMA 3 (Terakreditasi)
• Manajemen Perpajakan
• Akuntansi

STRATA 1 (Terakreditasi)
• Manajemen
• Akuntansi

STRATA 2 (Terakreditasi)
• Manajemen
• Akuntansi

STRATA 3
• Ilmu Manajemen
(Terakreditasi)

PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTANSI
(Terakreditasi)

Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya 60118 ☎ (031) 5925514, 5947505, 5947840, 5914650; Fax. (031) 5925514
Website: www.stiesia.ac.id E-mail: stiesia@stiesia.ac.id

SURAT TUGAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Nomor : 045/LP2M/PkM/V/2018 Tanggal : 1 Mei 2018

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, memberikan tugas kepada:

- Nama : Yesa Cahyaning Ramadhani, SE., MM. (Dosen)
Fradina Visca Aprilia - 1610110194 (Mahasiswa)
Innatus Sholaihah - 1610210609 (Mahasiswa)
Ika Aprilia Novita Sari - 1510210056 (Mahasiswa)
- Bentuk Penugasan : Pendampingan Penyusunan Portofolio Kampung Pendidikan -
Kampung Arek Suroboyo (KP-KAS): RW 05 Kelurahan
Kalirungkut, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya
Kelompok KAMPUNG BINAAN, Kategori Madya
- Periode Penugasan : 10 Mei - 10 Agustus 2018
- Lokasi : RT 01 dan RT 03 RW XIV Kelurahan Kalirungkut, Kecamatan
Rungkut, Kota Surabaya
- Pembiayaan : Biaya yang timbul dari penugasan ini dibebankan pada Anggaran
Rencana Operasional LP2M STIESIA Surabaya Tahun 2017/2018
- Kewajiban : 1. Penugasan ini harap dilaksanakan sebaik-baiknya dengan
penuh tanggungjawab.
2. Laporan harap disampaikan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari
setelah kegiatan selesai.

Surabaya, 1 Mei 2018
Kepala LP2M,



Prof. Hening Widi Setomo, PhD.

Tembusan:

1. Ketua STIESIA
2. Wakil Ketua II
3. Arsip.



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK,
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
Jalan Kedungsari Nomor 18 Surabaya 60261
Telepon (031) 5346317 Faksimile (031) 5480904

SURAT PERINTAH
NOMOR: 800/16008/1436.7.9/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chandra RMD Oratmangun, S.H., M.Si.

Jabatan : Kepala Dinas Pengendalian Penduduk, PP dan PA Kota Surabaya

MEMERINTAHKAN:

Kepada : Daftar nama terlampir

- Untuk :
1. Melaksanakan tugas sebagai pendamping Kampung Pendidikan Kampung'e Arek Suroboyo (KP KAS) Tahun 2018 mulai tanggal 17 Juli 2018 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2018;
 2. Melaporkan hasil pendampingan ke Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
 3. Demikian Surat Perintah ini dibuat agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.

Surabaya, 16 Juli 2018

KEPALA DINAS,


Chandra RMD Oratmangun, S.H., M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 196010061995032001

No	Nama	Instansi
26	Anindhyta Budiarti, Dr., S.E., M.M.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya
27	Hermono Widiarto, Drs., Ec., M.M.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya
28	Siti Rokhmi Fuadati, Dra., M.Si.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya
29	Nur Handayani, S.E., M.Si., Ak., CA.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya
30	Maratus Zahro, S.E., M.S.A.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya
31	Agung Kristiawan, S.E., M.S.A., Ak., CA	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya
32	Hening Widi Oetomo, Prof. Ir., M.M., PhD.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya
33	Dian Ratnasari Yahya, S.E., M.S.M.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya
34	Krisna Damayanti, S.E., M.M., Ak., CA.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya
35	Triyonowati, Dr., M.Si.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya
36	Susanti, S.E., M.Si.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya
37	Mia Ika Rahmawati, S.E., M.Com.,Ak.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya
38	Pontjo Bambang Mahargiono, Ir., M.M.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya
39	Suhermin, Dr., S.E., M.M	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya
40	Wiwiek Srikandi, Dra., M.M.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya
41	Okto Aditya Suryawirawan, S.M., M.S.M.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya
42	Maswar Patuh Priyadi, Dr., M.M., Ak., CA.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya
43	Budiyanto, Prof., Dr.,MS.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya
44	Djawoto, Dr., S.E., M.M.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya
45	Yesa Cahyaning Ramadhani, S.E., M.M.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya
46	Asmara Indahingwati, Dr., S.E., S.Pd., M.M.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya
47	Akhmad Riduwan, Dr., S.E., M.S.A., Ak., CA.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya
48	Andayani, S.E., M.Si., Ak., CA.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya
49	Wimba Respatia, S.E., M.Ak., Ak., CA.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya
50	Prawita Yani, S.E., M.Ak.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya
51	Rochimah, M.Fil.I	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
52	Dra. Liliek Channa AW, M.Ag	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Kegiatan : Pendampingan Penyusunan Portofolio Kampung Pendidikan –
Kampung Arek Suroboyo (KP-KAS): RW 05 Kelurahan
Kalirungkut, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya
Kelompok KAMPUNG BINAAN, Kategori Madya.

Lokasi : RT 04 / RW 05 Kelurahan Kalirungkut, Kecamatan Rungkut, Kota
Surabaya.

Pelaksana : Ketua : Yesa Cahyaning Ramadhani, SE., MM.
Anggota : 1. Fradina Visca Aprilia – 1610110194
2. Innatus Sholaihah – 1610210609
3. Ika Aprilia Novita Sari – 1510210056

Periode Pelaksanaan : 10 Mei – 10 Agustus 2018

Biaya : Rp3.000.000 (Tiga Juta Rupiah)

Sumber Dana : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

Surabaya, 5 Mei 2018

Mengetahui
Kepala LP2M,



Prof. Hening Widi Oetomo, PhD.

Ketua Pelaksana
Pengabdian kepada Masyarakat

Yesa Cahyaning Ramadhani, SE., MM

Menyetujui
STIESIA Surabaya,



Dr. Nur Rakhmah Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Kegiatan : Pendampingan Penyusunan Portofolio Kampung Pendidikan –
Kampung Arek Suroboyo (KP-KAS): RW 05 Kelurahan
Kalirungkut, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya
Kelompok KAMPUNG BINAAN, Kategori Madya.

Lokasi : RT 04 / RW 05 Kelurahan Kalirungkut, Kecamatan Rungkut, Kota
Surabaya.

Pelaksana : Ketua : Yesa Cahyaning Ramadhani., SE., MM.
Anggota : 1. Fradina Visca Aprilia – 1610110194
2. Innatus Sholaihah – 1610210609
3. Ika Aprilia Novita Sari – 1510210056

Periode
Pelaksanaan : 10 Mei – 10 Agustus 2018

Biaya : Rp3.000.000 (Tiga Juta Rupiah)

Sumber Dana : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

Surabaya, 5 Mei 2018

Mengetahui
Kepala LP2M,

Ketua Pelaksana
Pengabdian kepada Masyarakat

Prof. Hening Widi Oetomo, PhD.

Yesa Cahyaning Ramadhani., SE., MM

Menyetujui
Ketua STIESIA Surabaya,

Dr. Nur Fadrijh Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.

LAMPIRAN

a. Foto dokumentasi kegiatan pendampingan.









- b. Daftar hadir pendampingan Kelurahan Kalirungkut Kecamatan Rungkut Kota Surabaya



DAFTAR HADIR PENDAMPINGAN PORTOFOLIO KAMPUNG KAS 2018

KECAMATAN : RUNGKUT
KELURAHAN : KALIRUNGKUT
RW : 005

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	M ASRARI	1. JM
2	Purani	2. Purani
3	Widji SANTOSO	3. Widji
4	Saman Huma	4. Saman
5	GHORUL Anas salim	5. Ghorul
6	TO AT	6. TO AT
7	Saipe ulum	7. Saipe
8	Trimulyo to	8. Trimulyo
9	RAS R ^o	9. RAS
10	Dasec. Suci Widada m sri (curah)	10. Dasec
11	VENUS	11. VENUS
12	Budiyanto	12. Budiyanto
13	Djawoto	13. Djawoto
14	YESA. CAHAYANI NG. R.	14. YESA

Mengetahui,

Dasec. Suci Widada. Negeri

SURABAYA, 16 JULI 2018

Ketua Kelompok

Dr. Asimama WIDAHINGWATI, SE, SPA-MN



DAFTAR HADIR PENDAMPINGAN PORTOFOLIO KAMPUNG KAS 2018

KECAMATAN : RUNGKUT
KELURAHAN : KALIRUNGKUT
RW : 005
Acara : Mengambil data-data di ketua Kartan

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Arista Amurrohman	Anggota Karang Taruna	1.
2	Arista Amurrohman	RW 05 - Kalirungkut	2.
3	SUCI WIDODO	LURAH	3.
4	M. Haider		4.
5	Dr. Asmara Indahingwati. MM	KETUA KPKAS Kalirungkut	5.
6	Nur Rochillah	Anggota	6.
7	Ika Aprilia N.	mahasiswa	7.
8	Sariful Ulum.	Rw. 05	8.
9	Miftah Lukman	RW. 06	9.
10			10.
11			11.
12			12.
13			13.
14			14.
15			15.
16			16.
17			17.
18			18.
19			19.
20			20.
21			21.
22			22.
23			23.
24			24.
25			25.
26			26.
27			27.
28			28.

SURABAYA, 18 JULI 2018

Ketua Kelompok

Dr. Asmara Indahingwati, SE., SPd, MM





SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

Yesa Cahyaning Ramadhani, S.E., M.M.

Sebagai

PENDAMPING Penyusunan Portofolio

Kampung Pendidikan Kampung'e Arek Suroboyo (KP-KAS) 2018

Kerjasama Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
dengan Pemerintah Kota Surabaya
Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan
Perlindungan Anak (DP5A)

Surabaya, 25 Juli 2018

Ketua STIESIA Surabaya



Dr. Nur Fadrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.

- c. Portofolio KP-KAS Kelurahan Kalirungkut Kecamatan Rungkut hasil pendampingan.

DAFTAR ISI

Judul	i
Lembar Pengesahan Kelurahan	ii
Identitas RW	iii
Pakta Integritas	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Gambaran Kondisi wilayah RT/RW	3
C. Struktur Organisasi RT/RW	6
II. PROGRAM DAN PELAKSANAAN	
A. PROGRAM KAMPUNG BELAJAR	
a. Pakta Integritas Kampung Belajar	7
b. Program dan Penanggungjawab Kegiatan Kampung Belajar	8
c. Hasil Pelaksanaan Program Kampung Belajar	8
B. PROGRAM KAMPUNG ASUH	
a. Pakta Integritas Kampung Asuh	15
b. Program dan Penanggungjawab Kegiatan Kampung Asuh	16
c. Hasil Pelaksanaan Program Kampung Asuh	16
C. PROGRAM KAMPUNG SEHAT	
a. Pakta Integritas Kampung Sehat	17
b. Program dan Penanggungjawab Kegiatan Kampung Sehat	18
c. Hasil Pelaksanaan Program Kampung Sehat	18
D. PROGRAM KAMPUNG KREATIF	
a. Pakta Integritas Kampung Kreatif	26
b. Program dan Penanggungjawab Kegiatan Kampung Kreatif	27
c. Hasil Pelaksanaan Program Kampung Kreatif	27
E. PROGRAM KAMPUNG AMAN	
a. Pakta Integritas Kampung Aman	31
b. Program dan Penanggungjawab Kegiatan Kampung Aman	32
c. Hasil Pelaksanaan Program Kampung Aman	32
F. PROGRAM KAMPUNG LITERASI	
a. Pakta Integritas Kampung Literasi	33
b. Program dan Penanggungjawab Kegiatan Kampung Literasi	34
c. Hasil Pelaksanaan Program Kampung Literasi	35
G. PROGRAM KAMPUNG PENGGERAK LITERASI	
a. Pakta Integritas Kampung Penggerak Literasi	42
b. Program dan Penanggungjawab Kegiatan Kampung Penggerak Literasi	43
c. Hasil Pelaksanaan Program Kampung Penggerak Literasi	45

H.	PROGRAM KAMPUNG BINAAN	
a.	Pakta Integritas Kampung Binaan	52
b.	Program dan Penanggungjawab Kegiatan Kampung Binaan	54
c.	Hasil Pelaksanaan Program Kampung Binaan	54
I.	PRESTASI YANG DIRAIH	74
III.	PENUTUP	77

BERITA ACARA
PENYERAHAN PORTOFOLIO
PROFIL KAMPUNG PENDIDIKAN 2017
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA SURABAYA
No.01/08/2018

Pada hari ini Kamis tanggal sembilan Agustus tahun dua ribu delapan belas pukul 15.30 Waktu Indonesia Bagian Timur, bertempat di Kelurahan Kalirungkut Surabaya, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Pendamping dari STIESIA :
1. Budiyanto, Prof., Dr.,MS.
2. Djawoto, Dr., S.E., M.M
3. Asmara Indahingwati, Dr., S.E., S.Pd., M.M.
4. Yesa Cahyaning Ramadhani, S.E., M.M

Pengurus Lomba Kampung dari Warga : 1. Sentot Sudarmanto (RW 05)
2. M. Muhdi (RW 14)
3. Bu Fatlakah

Dengan ini telah menyerahkan portofolio "Profil Kampung Pendidikan 2018" :

1. Kategori Pratama : untuk portofolio RW 14, Kelurahan Kalirungkut, Kecamatan Rungkut
2. Kategori Madya : untuk portofolio RW 5, Kelurahan Kalirungkut, Kecamatan Rungkut

Dari Pendamping STIESIA Kepada masing – masing perwakilan warga, dalam hal ini RW 05 diwakili oleh Sentot Sudarmanto dan RW 14 diwakili oleh M. Muhdi

(.....)

Untuk selanjutnya masing – masing RW yang akan menyerahkan portofolio Lomba Kampung Pendidikan 2018 ke DPSA paling lambat tanggal 16 Agustus 2018

Demikian Berita Acara penyerahan portofolio dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat : Di Surabaya
Tanggal : 30 Juli 2018

Pendamping STIESIA

Ketua,

Anggota,

Anggota,

Anggota,

(Budiyanto, Prof., Dr.,MS)

(Dr. Djawoto, S.E., M.M)

(Asmara Indahingwati, Dr., S.E.,
S.Pd., M.M.)

(Yesa Cahyaning R, S.E., M.M)

Pengurus Lomba Kampung dari Warga

RW 05,

(Sentot Sudarmanto)

RW 14,

(M. Muhdi)

Kelurahan Kalirungkut,

(Drs. Ec. Suci Widodo, M.Si)

LAPORAN
PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PORTOFOLIO
LOMBA KAMPUNG PENDIDIKAN – KAMPUNGE AREK SUROBOYO
KAMPUNG BINAAN
KATEGORI MADYA

RW 05 KELURAHAN KALIRUNGKUT, KECAMATAN RUNGKUT
KOTA SURABAYA

1. Latar Belakang

- a. Pendampingan STIESIA tahun 2018 difokuskan pada Kampung kategori Madya. Kampung kategori Madya memiliki 7 (lima) karakteristik: (1) Kampung Kreatif; (2) Kampung Belajar ; (3) Kampung Asuh; (4) Kampung Aman; (5) Kampung Sehat; (6) Kampung Literasi dan (7) Pemuda Penggerak Literasi.
- b. Pemerintah Kota Surabaya meyakini bahwa untuk menjadikan Surabaya sebagai Kota Pendidikan yang memiliki 7 karakteristik tersebut, harus dimulai dari lingkungan (entitas) yang lebih kecil, yaitu Kelurahan (dalam hal ini disebut sebagai Kampung). Oleh karena itu, Pemerintah Kota Surabaya berupaya menumbuhkan kesadaran Masyarakat Kampung untuk menjadikan kampung mereka sebagai Kampung Pendidikan. Salah satu program yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Surabaya untuk menumbuhkan kesadaran tersebut adalah menyelenggarakan Lomba “Kampung Pendidikan – Kampunge Arek Suroboyo” (KP-KAS). Program ini merupakan lanjutan dari program pemerintah kota pada tahun 2016 yang disebut “Inisiasi Kampunge Arek Suroboyo” (IKAS).
- c. Kampung (Kelurahan) yang mengikuti Lomba KP-KAS diwakili oleh Rukun Warga (RW) atau beberapa RW dengan melibatkan beberapa Rukun Tetangga (RT) yang memenuhi syarat dan siap untuk itu. RT/RW yang ditunjuk untuk mewakili Kelurahan dalam Lomba KP-KAS wajib menyusun Portofolio yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kota Surabaya. Dalam penyusunan Portofolio Lomba KP-KAS, beberapa Kelurahan memandang perlu adanya pendampingan dari unsur masyarakat yang kompeten, misalnya dari Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) atau akademisi dari Perguruan Tinggi.
- d. Kelurahan Kalirungkut, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya, adalah salah satu Kelurahan yang merasa perlu adanya pendampingan dalam penyusunan Portofolio Lomba KP-KAS tahun 2018. Sebagai perwujudan salah satu tridharma perguruan tinggi, khususnya Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), STIESIA Surabaya memberikan pendampingan penyusunan Portofolio Lomba KP-KAS bagi Kelurahan Kalirungkut, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya tersebut.

2. Tujuan Pendampingan

- a. Tim RT, RW, dan Kelurahan Kalirungkut, Kecamatan Rungkut mampu menghasilkan Portofolio Lomba KP-KAS yang tersusun sesuai dengan ketentuan Pemerintah Kota Surabaya.
- b. Tim RT, RW, dan Kelurahan Kalirungkut, Kecamatan Rungkut mampu mengeksplorasi potensi dan keunggulan-keunggulan yang dimiliki, serta mengungkapkannya dalam Portofolio Lomba KP-KAS secara optimal.
- c. Tim RT, RW, dan Kelurahan Kalirungkut, Kecamatan Rungkut mampu menyelesaikan penyusunan Portofolio Lomba KP-KAS tepat waktu.

3. Pelaksana Pendampingan

- a. Ketua : Yesa Cahyaning Ramadhani., SE., MM..
- b. Anggota :
 1. Fradina Visca Aprilia – 1610110194 (Mahasiswa)
 2. Innatus Sholaihah – 1610210609 (Mahasiswa)
 3. Ika Aprilia Novita Sari – 1510210056 (Mahasiswa)

4. Lingkup Pendampingan

- a. Pendampingan dilaksanakan dalam lingkup penyusunan Portofolio KP-KAS Pagesangan Kecamatan Rungkut untuk Kelompok KAMPUNG BINAAN
- b. Portofolio KP-KAS Kelompok KAMPUNG BINAAN hasil pendampingan, akan diintegrasikan dengan Portofolio KP-KAS 6 (enam) kelompok kampung lainnya, yang proses penyusunannya didampingi oleh pendamping berbeda.

5. Metode Pendampingan

- a. Pendampingan dilaksanakan dengan cara memberikan **bimbingan teknis** penyusunan Portofolio KP-KAS Pagesangan Kecamatan Rungkut Kelompok KAMPUNG BINAAN, yang mencakup:
 - Kepatuhan pada aturan dan sistematika portofolio KP-KAS.
 - Eksplorasi potensi dan keunggulan yang dimiliki RT/RW/Kelurahan.
 - Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - Penyajian data, informasi, tabel, gambar dan foto dokumentasi.
 - Penyediaan bukti-bukti pendukung setiap pernyataan dan kegiatan.
 - Tata tulis dan *layout* portofolio.
- b. Untuk menghasilkan Portofolio KP-KAS Pagesangan Kecamatan Rungkut secara komprehensif, pendampingan penyusunan Portofolio KP-KAS Kelompok KAMPUNG BINAAN dilaksanakan secara koordinatif dengan para pendamping lain pada Kelompok KAMPUNG ASUH, KAMPUNG AMAN, KAMPUNG KREATIF, KAMPUNG SEHAT, KAMPUNG LITERASI, PENGGERAK PEMUDA KAMPUNG LITERASI yang dalam hal ini didampingi oleh:
 1. Yesa Cahyaning Ramadhani., SE., MM.
 2. Budiyanto, Prof., Dr.,MS.
 3. Djawoto, Dr., S.E., M.M.
 4. Asmara Indahingwati, Dr., S.E., S.Pd., M.M.

6. Hasil Pendampingan

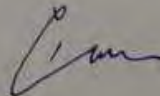
- a. Portofolio KP-KAS Pagesangan Kecamatan Rungkut secara komprehensif untuk Kelompok KAMPUNG BELAJAR, KAMPUNG ASUH, KAMPUNG AMAN, KAMPUNG KREATIF, KAMPUNG SEHAT, KAMPUNG LITERASI, PENGGERAK PEMUDA KAMPUNG LITERASI dapat disusun oleh Tim RT/RW/Kelurahan sesuai dengan ketentuan Pemerintah Kota Surabaya.
- b. Portofolio KP-KAS Kelurahan Pagesangan Kecamatan Rungkut secara komprehensif telah mengungkapkan seluruh informasi secara optimal tentang potensi dan keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh RT/RW/Kelurahan.
- c. Portofolio KP-KAS Kelurahan Pagesangan Kecamatan Rungkut mampu diselesaikan dan diserahkan kepada Tim Evaluasi Pemerintah Kota Surabaya tepat waktu.

7. Lampiran

- a. Foto dokumentasi kegiatan pendampingan.
- b. Daftar hadir pendampingan Kelurahan Pagesangan Kecamatan Rungkut Kota Surabaya
- c. Portofolio Kampung Binaan KP-KAS Kelurahan Pagesangan Kecamatan Rungkut hasil pendampingan.

Surabaya, 7 Agustus 2018

Ketua Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat,



Yesa Cahyaning Ramadhani., SE., MM.

PROFIL KAMPUNG PENDIDIKAN 2018
KATEGORI : MADYA



PORTOFOLIO RW 05, KELURAHAN KALIRUNGKUT
KECAMATAN RUNGKUT



Lomba Kampung Pendidikan Kampung'e Arek Suroboyo
Pemerintah Kota Surabaya
Juni 2018

LEMBAR PENGESAHAN KELURAHAN

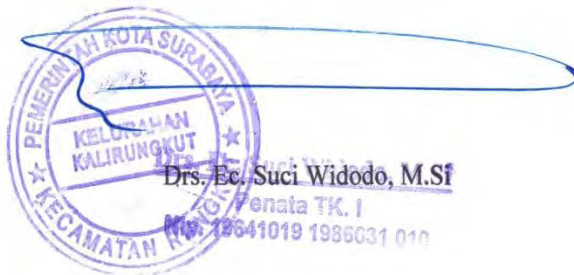
- 1 Judul : Portofolio RW 05, Kelurahan Kalirungkut, Kecamatan Rungkut, Surabaya
- 2 Ketua RW 5 : Sentot Sudarmanto
- 3 Pendamping :
 - a. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya
 - b. Pendampingan LSM dari Neema Foundation
 - c. Pendamping Teknis Perpustakaan
 - d. Koordinator PKB

Surabaya, 30 Juli 2018



Diterima dan Disetujui Oleh:

Lurah Kelurahan Kalirungkut



Kasie KESRA

Tuti Nediawati, S.H

IDENTITAS RW

Nama RW	: RW 05
Kelurahan	: Kalirungkut
Kecamatan	: Rungkut
Alamat	: Rungkut Lor Gg II
Ketua RW	: Sentot Sudarmanto
Wakil Ketua RW	: Kasbi
Sekretaris	: H. Damanhuri
Bendahara	: Saiful Ulum
Perangkat RW	:
SIE HUMAS	: Sentot Sudarmanto
SIE KETENTRAMAN	: Budiono
SIE PEMBANGUNAN	: Abdoel Soekoer
SIE PEMBERDAYAAN KELUARGA	: Siti Romlah
SIE KEPEMUDAAN	: Amin Tohari
SIE LINGKUNGAN	: Samidi
SIE KETUA PKK	: Siti Romlah

Tim Penyusunan Portofolio Kampung Pendidikan:

1. RT 04 : Kampung Belajar, Kampung Sehat, Kampung Asuh dan Kampung Aman
2. RT 06 : Kampung Aman, Kampung Sehat, dan Kampung Kreatif

PAKTA INTEGRITAS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, dalam rangka pembuatan portofolio Kampung Pendidikan Kampunge Arek Suroboyo (KP-KAS) yang diadakan oleh pemerintah kota Surabaya, dengan ini menyatakan:

1. Kegiatan KP-KAS memotivasi kami untuk menjadi yang terbaik.
2. . Seluruh komponen masyarakat di kampung ini mendukung acara tersebut.
3. Data yang kami sampaikan daplam portofolio ini adalah benar.

Demikian pakta integritas ini, kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 30 Juli 2018

Daftar Nama Persetujuan Pakta Integritas:

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua RW 05	Sentot Sudarmanto	
PKK	Siti Romlah	
Ketua RT 04	Trisnanto Rinaldy .SE	
Ketua RT 06	Moch. Lukman Chakim	
Karang Taruna RT 04	Kevin Marcelino	
Karang Taruna RT 06	Muhammad Haidar Asrori	



KATA PENGANTAR

Segala puji kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya kepada kita semua , sehingga kami bisa menyusun Profil RW 05 Kelurahan Kalirungkut dalam rangka mendukung program pemerintah yaitu KAMPUNG PENDIDIKAN KAMPUNGE AREK SUROBOYO . Dan RW 05 ditunjuk mewakili kegiatan tersebut . Harapan kami dengan melaksanakan program ini bisa menciptakan suasana kampung yang aman ,sehat ,kreatif ,asuh dan pendidikan . Oleh sebab itu kami berupaya menyajikan semua kegiatan yang sudah dilakukan warga RW 05 yang terdiri dari 9 RT . Namun untuk program ini kami memilih dua RT yaitu RT 04 dan RT 06 sebagai syarat mengikuti lomba tersebut.

Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dan mendukung kegiatan ini, semoga upaya kita semua dapat menjadi motivasi dan contoh kepada yang lain dan dapat menjadikan amal kebaikan dari Allah SWT. Amin .

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Surabaya adalah kota terbesar dan tertua di Indonesia, dengan total luas 330,45 km² dan jumlah penduduk lebih dari 3 juta orang di malam hari dan lebih dari 5 juta orang di jam kerja. Surabaya terletak di timur laut Pulau Jawa. Surabaya merupakan pelabuhan laut dengan Pelabuhan Tanjung Perak sebagai pelabuhan utama. Pelabuhan Tanjung Perak berfungsi sebagai hub / pusat untuk pengiriman antar pulau di wilayah Indonesia Timur.

Wali kota surabaya mempunyai misi yaitu “Menuju surabaya lebih baik” adalah sebuah amanah. Sampai hari ini Kota Surabaya telah berevolusi menjadi pusat kegiatan ekonomi, politik, dan budaya yang senantiasa terus berusaha menjawab tuntutan serta tantangan zaman. “Menuju Surabaya Lebih Baik” identik dengan upaya untuk menjawabnya. Zaman adalah idiom terbaik untuk menggambarkan dinamika perubahan serta perkembangan aspirasi masyarakat. Artinya, tuntutan serta tantangan zaman adalah sama dan sebangun dengan perubahan serta perkembangan kebutuhan, keinginan, dan harapan masyarakat. Oleh sebab itu tak dapat dipungkiri bahwa “Menuju Surabaya Lebih Baik” adalah kristalisasi aspirasi sekaligus amanah rakyat. Seluruh warga Kota Surabaya jelas menghendaknya. Tugas dan kewajiban kita sekarang adalah berusaha sekuat tenaga, dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada, untuk mewujudkan kehendak tersebut.

Maka untuk melaksanakan misi wali kota surabaya mengadakan lomba kampung pendidikan Kampung’e Arek Suroboyo merupakan salah satu program Pemkot Surabaya

dalam menggenjot pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM). Salah satunya melalui pendidikan. Karena tercermin dalam Ratifikasi Konvensi Hak Anak dalam UU No. 23/2002 yang direvisi menjadi UU No. 35 tahun 2014 tentang Perubahan UU Perlindungan Anak, dan Perda No 6 Tahun 2011 mengamanatkan “masyarakat berkewajiban dan bertanggung jawab terhadap perlindungan anak melalui kegiatan peran masyarakat dalam penyelenggaraan perlindungan anak”.

Apalagi Surabaya telah empat kali berturut-turut meraih penghargaan Kota Layak Anak mulai 2011. Untuk memenuhi komitmen itu, Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini meresmikan lomba kampung pendidikan Kampung’e Arek Suroboyo mulai tahun 2016 sampai sekarang tahun 2018. Dia mengimbau seluruh lurah dan camat menciptakan kondisi kampung yang nyaman. Terutama bagi tumbuh kembang dan pendidikan anak-anak. Bukan perlombaan atau hadiah yang dikejar. Namun, yang terpenting adalah terciptanya kondisi kampung yang kondusif. Terciptanya tujuan lingkungan daerah tinggal (kampung) yang edukatif, aman, nyaman, ramah, sehat, kreatif dan literat bagi proses tumbuh kembang anak dalam dukungan masyarakat yang menjamin pemenuhan hak anak dan mengupayakan perlindungan anak secara optimal.

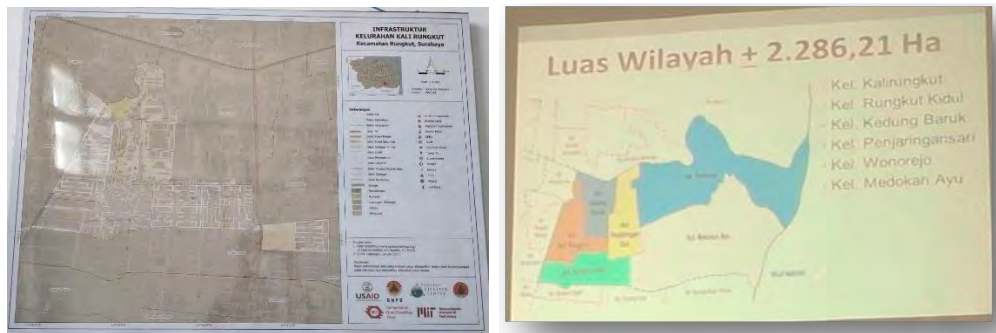
Maka Para Lurah sangat *support* dalam program ini. Sehingga dapat menginisiasi warga untuk ikut serta dalam melaksanakan program tersebut. Untuk hasil akhir berupa kekalahan atau kemenangan adalah Tidak ada masalah yang penting adalah usaha dalam melaksanakan program tersebut dengan baik.

Masing - masing kampung dapat bebas berkreasi dalam menciptakan kondisi belajar yang nyaman. Bisa berupa pendirian pojok membaca maupun pengaturan jam

belajar untuk warga. Suasana belajar yang nyaman dan kondusif dapat diciptakan untuk menarik antusiasme warga untuk belajar.

Tahun ini sasaran program kampung pendidikan adalah Penekanan pada pemberdayaan masyarakat peduli pengasuhan anak dan BUKAN pada LOMBA semata tetapi pada penajaman dan penambahan indikator yang merujuk terwujudnya Kota Layak Anak dan permasalahan aktual dan Pemerataan ke semua wilayah kecamatan di Surabaya. Sehingga para warga bisa diharapkan menjadi *pilot project* di setiap kelurahan. Ruang lingkup kampung pendidikan Kampung'e Arek Suroboyo secara administrasi meliputi satu RW. Bisa terdiri atas gabungan beberapa RT yang memiliki delapan kategori dalam program itu. Yakni, kampung belajar, kampung sehat, kampung asuh, kampung kreatif dan inovatif, kampung aman, kampung literasi, kampung binaan dan pemuda pengerak literasi.

B. Gambaran Kondisi Wilayah RW 05



Wilayah Kecamatan Rungkut memiliki luas kurang lebih 258,43 Ha dengan jumlah jiwa 21,08 juta dimana terletak didaerah perkampungan dengan batas-batas sebagai berikut:

1. Kel. Rungkut Kidul : 1.37 Jiwa
2. Kel. Medokan Ayu : 7.23 Jiwa
3. Kel. Wonorejo : 6.48 Jiwa

4. Kel. Penjaringan Sari : 1.81 Jiwa
5. Kel. Kedung Baruk : 1.55 Jiwa
6. Kel. Kali Rungkut : 2.58 Jiwa

Sumber:(<https://surabayakota.bps.go.id/statictable/2018/01/30/581/luas-wilayah-kota-surabaya-menurut-kelurahan-2016-.html>)

Pada tahun ini yang mewakili mengikuti lomba KP KAS 2018 adalah Wilayah RW 05 Kelurahan Kalirungkut Kecamatan Rungkut Surabaya. Dengan mengikuti lomba KP KAS, wilayah RW 05 berusaha berpacu menuju kampung yang setara dengan kampung yang sudah maju di wilayah Surabaya. Tujuan Mengikuti lomba KAMPUNG PENDIDIKAN KAMPUNGE AREK SUROBOYO yang merupakan program pemerintah kota Surabaya tahun 2018 sebagai berikut: Terciptanya Kampung Belajar, Kampung Sehat, Kampung Asuh, Kampung Sehat, Kampung Kreatif, Kampung Aman, Kampung Literasi dan Kampung Binaan

Adapun untuk menunjang kegiatan ini kita perlu membangun dari:

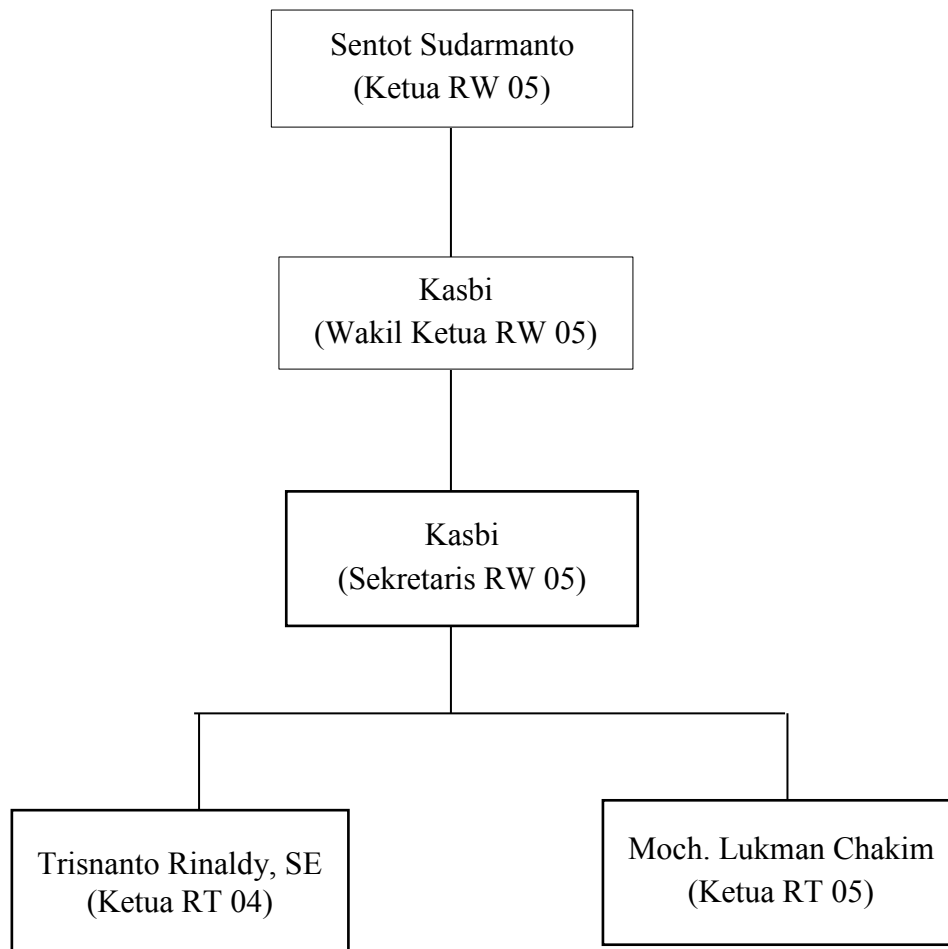
- Keluarga → Peduli Anak
- Kampung → Ramah Anak: belajar, asuh, aman, sehat, dan kreatif
- Kota → Surabaya Layak Anak
- Negara → NKRI Yang bersatu: sejahtera adil dan makmur

Tujuan Umum Menciptakan kondisi daerah tinggal (kampung) yang aman dan aman bagi proses tumbuh kembang anak dalam dukungan masyarakat yang menjamin pemenuhan hak anak dan mengupayakan perlindungan anak secara optimal. Di kelurahan Rungkut Lor RW 05 RT 06, peran aktif para pemuda lebih mendominasi, warga setempatpun merespon dengan baik segala aktivitasnya. Oleh sebab itu kreatifitas

– kreatifitas Karang Taruna bisa diapresiasi oleh warga, sehingga bisa menjadikan harapan warga untuk menjadikan kampung kreatif.

Wilayah kelurahan Kalirungkut terdiri dari masyarakat yang majemuk dengan penduduk asli warga Kalirungkut dan Pendatang dari luar Kalirungkut dengan matapencaharian sehari-hari berwiraswasta, pedagang dan karyawan swasta kos – kosan. Sedangkan mayoritas agama 85% beragama Islam sehingga dapat dikatakan Kalirungkut di Kategorikan wilayah agamis. Kondisi Wilayah RW 5 terdiri dari 9 RT yaitu: 3 RT Terletak diwilayah Rungkut Alang – alang dan 6 RT Terletak diwilayah Rungkut Lor. Sumber daya manusia jumlah penduduk KK 7.124 = 22. 474 jiwa terdiri dari 15 RW 86 RT.

c. Struktur Organisasi RT/RW



BAB II

PROGRAM DAN PELAKSANAAN

A. Program Kampung Belajar (RW 05, RT 04)

a. Pakta Integritas Kampung Belajar

PAKTA INTEGRITAS

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, dalam rangka pembuatan portofolio Kampung Pendidikan Kampunge Arek Suroboyo (KP-KAS) yang diadakan oleh Pemerintah Kota Surabaya, dengan ini menyatakan:

1. Kegiatan KP-KAS memotivasi kami untuk menjadi yang terbaik
2. Seluruh komponen masyarakat di kampung ini mendukung acara tersebut.
3. Data yang kami sampaikan dalam portofolio ini adalah benar.

Demikian pakta integritas ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya

- | | | |
|--|-------------------------|---------|
| a. RW 05 | Sentot Sudarmanto | (Ketua) |
| b. Komponen Masyarakat | | |
| a. PKK | Siti Romlah | (Ketua) |
| b. Karang Taruna | Amin Tohari | (Ketua) |
| c. RT 04 | Trisnanto Rinaldy .SE | (Ketua) |
| c. Pendamping STIESIA Surabaya | | |
| a. Budiyanto, Prof., Dr.,MS. | | |
| b. Djawoto, Dr., S.E., M.M | | |
| c. Asmara Indahingwati, Dr., S.E., S.Pd., M.M. | | |
| d. Yesa Cahyaning Ramadhani, S.E., M.M | | |
| d. Pendampingan LSM dari Neema Faundation | : Murty | |
| e. Pendamping Teknis Perpustakaan DISPUSIP | : Sabilul Rosyad | |
| f. Koordinator PKB | : Erny Julihastoeti, SH | |



1. Program Kampung Belajar

1. Pendidikan Anak Usia Dini

Salah satu kegiatan pendidikan di wilayah RW 05 yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan nama “Dahlia” bertempat di Jalan Rungkut Lor Gg II, dengan pelaksanaannya setiap hari Senin, Rabu dan Jumat pukul 08.00 sampai 10.00 WIB, Paud ini memiliki 2 ruang kelas yakni kelompok usia 2-3 dan kelompok usia 3-4 dengan jumlah anak didik 25 anak.

SK No : 421.1/4582/436.6.4/2015

Penanggung Jawab : Lurah Kalirungkut

Pembina : TP.PKK Kalirungkut RW 5

Ketua : Rukiyati

Sekretaris : Oktavia Nurfitriana

Bendahara : Dyah Budiastutik

Pendidik : 1. Asis Muayadah

2. Siti Mutiah



Gambar 1. PAUD Dahlia

2. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Nusantara

Taman Bacaan Masyarakat ini berdiri pada tahun 2010 dengan menggunakan dana swadaya masyarakat dan dibantu oleh PT. HM Sampoerna. Pada tahun 2012 bekerjasama dengan Perpustakaan Kota Surabaya dan YPPI. Program taman baca di wilayah RW 02 sebagai sarana merealisasikan masyarakat budaya baca yang kritis, beradab, maju dan mandiri. TBM di wilayah RW 05 berlokasi di kelurahan Kalirungkut Kecamatan Rungkut Surabaya.

SK : No 076 Tahun 2010

Penanggung Jawab : Lurah Kalirungkut

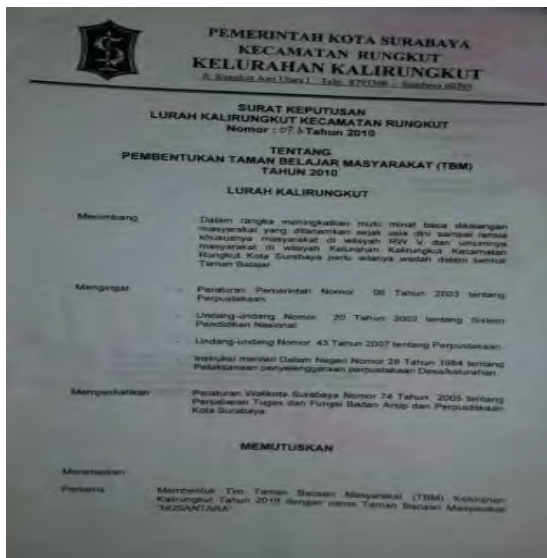
Pendamping : Perpustakaan Kota Surabaya

Pengelola : RT 04

Hari Buka : Senin sampai Kamis

Jam : 13.00 WIB - 16.00 WIB

Jumlah Buku : 1.250 Buku



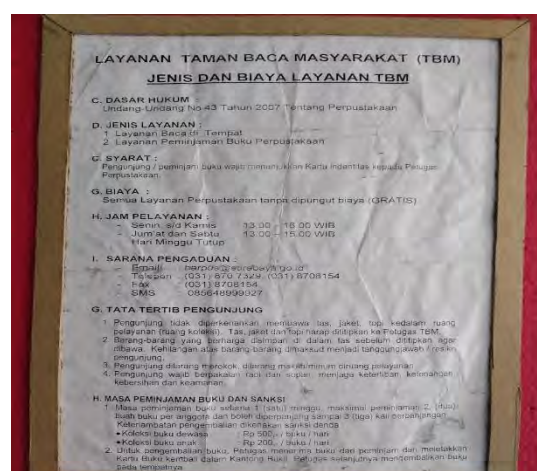
Gambar 2. SK Pendirian TBM



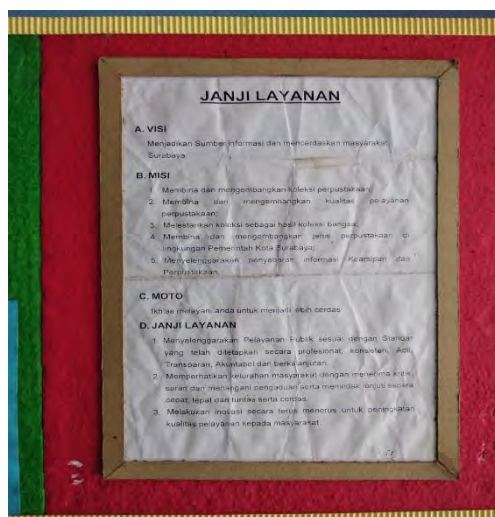
Gambar 3. Lokasi TBM Nusantara



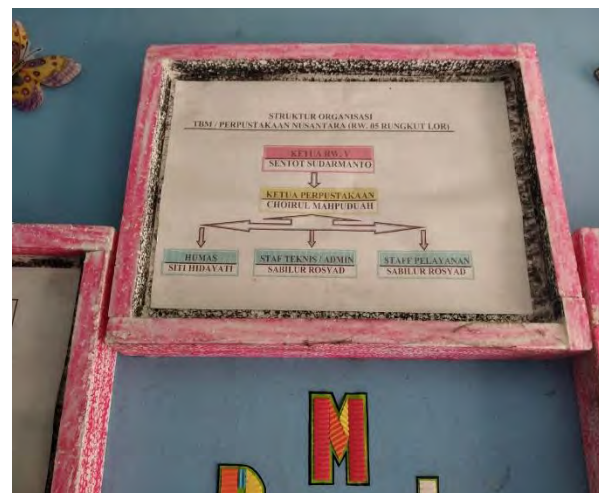
Gambar 4. Alur Layanan Jasa TBM Perpustakaan Nusantara RW 05



Gambar 5. Layanan Jasa TBM



Gambar 6. Janji Layanan



Gambar 7. Struktur Organisasi TBM Nusantara



Gambar 8. Kunjungan dari wisatawan mancanegara



Gambar 9. Pengelola warga RT 04 dan Relawan dari Perpustakaan Kota Surabaya



Gambar 10. Lomba mewarnai di TBM



Gambar 11. Loyalitas Anak – anak dalam membaca



Gambar 12. Hasil Karya Lomba Mewarnai



Gambar 13. Gathering Pustaka Sampoerna



Gambar 14. Fasilitas TBM yang di peroleh dari CSR PT. Telkom

3. Jam Operasional Warnet

Wilayah RW 05 menerapkan pembatasan jam operasional warnet bagi anak-anak adalah pukul 20.00 WIB. Kebijakan ini bukan tanpa alasan, melihat keterbukaan dunia maya terhadap mata penikmatnya menjadikan kita harus selalu melakukan pencegahan dan pemfilteran, setiap anak harus diperhatikan benar kegiatan menggunakan internetnya dan harus selalu didampingi oleh orang tua, selain agar dapat memberikan pengarahan juga menjadi batasan anak melakukan sesuatu hal yang diluar kehendaknya.

4. Bebas anak putus sekolah

Pada wilayah RW 06 tidak ditemui anak putus sekolah. Semua anak usia produktif sekolah menempuh pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikan masing-masing. Keadaan ini menjadi nilai baik kampung dan lingkungan, serta memberikan pengaruh positif karena setiap anak akan berinteraksi dengan anak yang memiliki latar belakang pendidikan pula. Hal ini menjadikan perkembangan psikologis anak juga baik.

5. TPA dan Madrasah Diniyah Al-Wachid

Taman pendidikan agama ini bertempat di Rungkut Lor Gg. VI No 27 Surabaya dengan jumlah santri sampai 30 anak lebih, adapun pelaksanaannya adalah setiap hari dari mulai pukul 15.00 sampai 17.30 WIB, namun pada waktu bulan puasa TPA dilaksanakan dengan menyesuaikan waktu belajar siswa.



Gambar 15. Proses Pembelajaran TPA & Madrasah Diniyah



Gambar 16. Proses Pembelajaran TPA & Madrasah Diniyah



Gambar 17. Proses Mengaji anak – anak di TPA Pembelajaran TPA & Madrasah Diniyah

B. Program Kampung Asuh (RW 05, RT 04)

b. Pakta Integritas Kampung Asuh

PAKTA INTEGRITAS

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, dalam rangka pembuatan portofolio Kampung Pendidikan Kampunge Arek Suroboyo (KP-KAS) yang diadakan oleh Pemerintah Kota Surabaya, dengan ini menyatakan:

1. Kegiatan KP-KAS memotivasi kami untuk menjadi yang terbaik
2. Seluruh komponen masyarakat di kampung ini mendukung acara tersebut.
3. Data yang kami sampaikan dalam portofolio ini adalah benar.

Demikian pakta integritas ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

- | | |
|--|-------------------------|
| a. RW 05 | Sentot Sudarmanto |
| b. Komponen Masyarakat | |
| a. PKK | Siti Romlah |
| b. Karang Taruna | Amin Tohari |
| c. RT 04 | Trisnanto Rinaldy. SE |
| c. Pendamping STIESIA Surabaya | |
| a. Budiyanto, Prof., Dr.,MS. | |
| b. Djawoto, Dr., S.E., M.M | |
| c. Asmara Indahingwati, Dr., S.E., S.Pd., M.M. | |
| d. Yesa Cahyaning Ramadhani, S.E., M.M | |
| d. Pendampingan LSM dari Neema Faundation | : Murty |
| e. Pendamping Teknis Perpustakaan DISPUSIP | : Sabilul Rosyad |
| f. Koordinator PKB | : Erny Julihastoeti, SH |



2. Program Kampung Asuh

1. Bina Keluarga Balita (BKB)Dahlia

Jumlah Balita	:18 anak
Jumlah PUS	:KK
Penanggung Jawab	:TP.PKK Kelurahan Kalirungkut
Pembina	: PLKB dan POKJA 2
Ketua	: Dyah Budiastuti
Sekretaris	:Oktavia Nurfitriana
Bendahara	: Asis Muayadah
Anggota	: Siti Mutiah

2. Tanggap Krisis Sosial

Keadaan darurat menimbulkan suatu gejala ketimpangan sosial yang radikal, dimana seringkali hal tersebut menelantarkan suatu populasi. Keadaan darurat memerlukan suatu tanggapan yang dapat secara langsung menyelamatkan jiwa atau menekan angka penderitaan.



Gambar 18. Bina Keluarga Balita

C. Program Kampung Sehat (RW 05, RT 04 dan RT 06)

c. Pakta Integritas Kampung Sehat

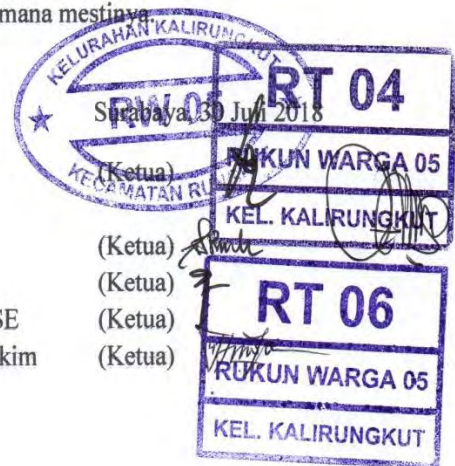
PAKTA INTEGRITAS

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, dalam rangka pembuatan portofolio Kampung Pendidikan Kampunge Arek Suroboyo (KP-KAS) yang diadakan oleh Pemerintah Kota Surabaya, dengan ini menyatakan:

1. Kegiatan KP-KAS memotivasi kami untuk menjadi yang terbaik
2. Seluruh komponen masyarakat di kampung ini mendukung acara tersebut.
3. Data yang kami sampaikan dalam portofolio ini adalah benar.

Demikian pakta integritas ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya

- | | | |
|--|-------------------------|---------|
| e. RW 05 | Sentot Sudarmanto | |
| c. Komponen Masyarakat | | |
| a. PKK | Siti Romlah | (Ketua) |
| b. Karang Taruna | Amin Tohari | (Ketua) |
| c. RT 04 | Trisnanto Rinaldy. SE | (Ketua) |
| d. RT 06 | Moch. Lukman Chakim | (Ketua) |
| c. Pendamping STIESIA Surabaya | | |
| a. Budiyanto, Prof., Dr.,MS. | | |
| b. Djawoto, Dr., S.E., M.M | | |
| c. Asmara Indahingwati, Dr., S.E., S.Pd., M.M. | | |
| d. Yesa Cahyaning Ramadhani, S.E., M.M | | |
| d. Pendampingan LSM dari Neema Faundation | : Murty | |
| e. Pendamping Teknis Perpustakaan DISPUSIP | : Sabilul Rosyad | |
| f. Koordinator PKB | : Erny Julihastoeti, SH | |



3. Program Kampung Sehat

Semua kampung tentu memiliki banyak keinginan yang terbaik dalam pencapaian tujuan bersama, keinginan atas tujuan untuk menjadi kampung yang berkemajuan, tentu menjadi dambaan tiap lapisan warga dalam sebuah lingkungan wilayah RT atau RW. Kampung yang baik adalah kampung yang dapat memenuhi beberapa syarat dari berbagai aspek internal maupun eksternal. Satu wilayah kampung yang di koordinasi setingkat RT dan RW pasti banyak melakukan usaha-usaha demi mewujudkannya dan dapat melakukan persaingan kompetisi antar kampung.

Kampung sehat RW 05 memiliki beberapa pencananaan kegiatan yang telah dilaksanakan selama ini, dan akhirnya masuk ke dalam syarat kampung sehat. Berikut ini adalah melaksanakan kegiatan yang termasuk dalam agenda kampung sehat

1. Ruang Bebas Asap Rokok

Menuju wilayah menjadi kampung sehat, wilayah RW 05 sangat memperhatikan juga kualitas udara segar yang dikonsumsi warga terutama anak-anak. Dalam masa pertumbuhannya anak-anak tentu memiliki hak mendapat kualitas kesehatan yang baik, dengan adanya kegiatan bebas asap rokok warga dapat lebih mengontrol perilaku merokok bagi bapak-bapak dan kaum laki laki dewasa di wilayah RW 05.

Kegiatan ini memaksa masyarakat untuk mengatur kebiasaan merokoknya, dengan adanya poster larangan merokok dalam rumah, dekat anak dan di tempat serta kondisi vital tertentu. Semua ini guna menciptakan dan meminimalisir kegiatan merokok di lingkungan RW 05. Kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kualitas udara bagi kesehatan sangat diharapkan pada kesempatan ini.

2. Bebas Miras dan Narkoba

Pemuda menjadi poros penting bagi lini kehidupan, selain sebagai penerus juga sebagai tolak ukur kualitas dan keberlangsungan kehidupan, seperti halnya pada RW 05, RT 04 dan RT 06. Pemuda RW 05, RT 04 dan RT 06 tidak tergolong sebagai sekelompok pecandu miras dan narkoba, hal ini tentu sangat memberikan nilai positif. Miras dan narkoba adalah musuh utama pemuda, dan pada wilayah ini tidak ada penyalahgunaan barang terlarang tersebut.

Lingkungan RW 05, RT 04 dan RT 06 menjadi salah satu lingkungan bebas miras, alasan para pemuda tidak berlaku negatif dalam konsumsi miras serta narkoba adalah

untuk kepentingan bersama, mengingat wilayah RW 05, RT 04 dan RT 06 juga merupakan kampung padat penduduk, yang nantinya dapat dengan mudah keadaan ini tidak terkoordinasi dengan baik.

Bebas Narkoba: Dalam sosialisasi itu warga dan remaja diberikan materi tentang narkoba diantaranya:

1. Narkoba adalah singkatan dari narkotika dan obat / bahan berbahaya. yang dapat menyebabkan turunnya kesadaran, menghilangkan atau mengurangi hilang rasa atau nyeri dan perubahan kesadaran yang menimbulkan ketergantungan akan zat tersebut secara terus menerus.
2. Para warga dan remaja di RT 7 RW 3 di jelaskan mengenai apa saja jenis narkoba. Seperti: Heroin atau diamorfin (INN), Ganja (*Cannabis sativa* syn. *Cannabis indica*), Morfin, Kokain, Methamphetamine (amphetamine), Opium, LSD atau lysergic acid atau acid, Afetamin, SEDATIF-HIPNOTIK (Benzodiazepin/BDZ) Sedatif (obat penenang) dan hipnotikum (obat tidur), Alkohol, INHALANSIA atau SOLVEN, Demerol, Methadon, ECSTASY, Mariyuana, Kodein, Opiat Sintetik / Sintetis.
3. Penyebab seseorang memakai narkoba diantaranya:
 - a. Adanya ketidak harmonisan didalam keluarga atau antara orang tua dan anak tidak ada komunikasi yang baik.
 - b. Adanya pengaruh lingkungan yang berpengaruh negatif.
 - c. Adanya unsur coba – coba pada diri si anak.
4. Penyebaran narkoba pada saat ini lebih menyerang / targetnya adalah anak – anak pada usia sekolah melalui makanan atau minuman.



Gambar 19. Penyuluhan Narkoba Bagi Remaja

3. Layanan Kesehatan Masyarakat

Layanan kesehatan masyarakat di wilayah RW 05, terdiri dari beberapa kegiatan kesehatan yang telah berlangsung, seperti posyandu balita, senam lansia, bumantik dan budaya gemar cuci tangan. Layanan kesehatan ini dilakukan secara terstruktur dan mengikat satu sama lain, untuk pemaksimalan kinerja dari kader kader kesehatan di lingkungan kampung

3.1 POSYANDU DAHLIA 4

Sekretariat : Rungkut Lor Gg 2 RT 04 RW 5

Jumlah Balita : 55 Balita

Jumlah Kader : 5 Kader

Bidan Kelurahan :

1. Trisniningati
2. Kanti Wahyuni

Kegiatan :

- Minggu 1 Penimbangan
- Minggu 2 Penyuluhan

Ketua : Erni R

Sekretaris : Wachidah

Bendahara : Damiati

Anggota :

1. Hidayati
2. Titin
3. Maryati

3.2 POSYANDU DAHLIA 6

Sekretariat : Rungkut Lor Gg 6 RT 06 RW 5

Jumlah Balita : 50 Balita

Jumlah Kader : 6 Kader

Bidan Kelurahan : Trisniningati

Kanti Wahyuni

Kegiatan : Minggu 1 Penimbangan
Minggu 2 Penyuluhan

Ketua : Sulasmi

Sekretaris : Suwarni

Bendahara : Muazaroh

Anggota

1. Luluk
2. Nunuk



Gambar 20. Penimbangan Balita Satu bulan sekali



Gambar 21. Imunisasi Lengkap diberikan oleh Bidan Kelurahan setiap kegiatan buka posyandu



Gambar 22. Posyandu Dahlia 6 RT 06



Gambar 23. Pendaftaran Peserta Posyandu



Gambar 24. Pendaftaran Peserta Posyandu



Gambar 25. Kegiatan Pengarahan kesehatan Gigi pada anak



Gambar 26. Kegiatan Imunisasi Pada anak

3.3 Pemberantasan Sarang Jentik Nyamuk (PSJN)

Kegiatan berikutnya adalah Bumantik yang rutin dilaksanakan setiap satu minggu sekali. Kegiatan pemantauan jentik-jentik nyamuk di rumah-rumah warga dengan menguras, menutup, mengubur (3M) kemudian melaporkan ke tingkat Kelurahan dan puskesmas Rungkut oleh ibu-ibu Bumantik. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pengorganisasian sebagai berikut:

STRUKTUR Bumantik RT 04 dengan SK No 800/ / 436.10.77/2017

No	Nama	Alamat	Jabatan
1.	Anastasya	Rungkut Lor 2 / 22	Koordinator
2	Ainur Rica	Rungkut Lor 2 / 7	Anggota
3.	Sulastri	Rungkut Lor 2 / 14 B	Anggota
4.	Sri Hidayati	Rungkut Lor 2 / 12	Anggota
5.	Erni	Rungkut Lor 2 / 9	Anggota

STRUKTUR Bumantik RT 06 dengan SK No 800/ / 436.10.77/2017

No	Nama	Alamat	Jabatan
1.	Luluk Chusniah	Raya Kalirungkut 135	Koordinator
2.	Sulasmi	Rungkut Lor 6 /	Anggota
3.	Muazaroh	Raya Rungkut Lor	Anggota
4.	Suwarni	Rungkut Lor 6 /	Anggota
5.	Nunuk Sujati	Rungkut Lor 6 / 6	Anggota
6.	Dyah Budi Astuti	Rungkut Lor 6 / 15	Anggota

Kegiatan bumantik bertujuan agar kamar mandi dari warga dapat lebih sehat dan terjaga, agar kelangsungan kehidupan kesehatan tiap anggota keluarga lebih terjamin. Biasanya bila ditemukan jentik nyamuk pada bak mandi warga dan tempat penampungan air lainnya, pihak bumantik akan memberikan obat yang di stok langsung dari puskesmas Rungkut.



Gambar 27. Kegiatan PSJN di wilayah RT 06

REKAPITULASI HASIL PEMERIKSAAN JENTIK

RW KELURAHAN RECAMATAN KALURUNGGUT SURABAYA

No	Tanggal pemeriksaan jentik	RT yang diperiksa	Jumlah rumah/bangunan yang diperiksa	Jumlah rumah/bangunan Jentik (+)	Jumlah rumah/bangunan Jentik (-)	ABJ RW (%)
1	10-05-2018	RT 01	22	2	20	9.09
2	11-05-2018	RT 02	22	4	18	18.18
3	12-05-2018	RT 03	22	4	18	18.18
4	13-05-2018	RT 04	22	5	17	22.73
5	14-05-2018	RT 05	22	5	17	22.73
6	15-05-2018	RT 06	22	5	17	22.73
7	16-05-2018	RT 07	22	5	17	22.73
8	17-05-2018	RT 08	22	5	17	22.73
9	18-05-2018	RT 09	22	5	17	22.73
10	19-05-2018	RT 10	22	5	17	22.73
11	20-05-2018	RT 11	22	5	17	22.73
12	21-05-2018	RT 12	22	5	17	22.73
13	22-05-2018	RT 13	22	5	17	22.73
14	23-05-2018	RT 14	22	5	17	22.73
15	24-05-2018	RT 15	22	5	17	22.73
16	25-05-2018	RT 16	22	5	17	22.73
17	26-05-2018	RT 17	22	5	17	22.73
18	27-05-2018	RT 18	22	5	17	22.73
19	28-05-2018	RT 19	22	5	17	22.73
20	29-05-2018	RT 20	22	5	17	22.73
21	30-05-2018	RT 21	22	5	17	22.73
22	31-05-2018	RT 22	22	5	17	22.73
TOTAL			484	100	384	20.66

ABJ = $\frac{\sum \text{rumah/bangunan yang tidak ditemukan jentik (f)}}{\sum \text{rumah/bangunan yang diperiksa (n)}} \times 100\%$

Mengetahui, Ketua RW, Koordinator Bumihik RW

REKAPITULASI HASIL PEMERIKSAAN JENTIK

KELURAHAN KALURUNGGUT SURABAYA

No	RW	Jumlah rumah yang diperiksa	Jumlah rumah yang diperiksa	Jentik (+)	Jentik (-)	ABJ (%)	KETERANGAN
1	RT 01	22	22	2	20	9.09	
2	RT 02	22	22	4	18	18.18	
3	RT 03	22	22	4	18	18.18	
4	RT 04	22	22	5	17	22.73	
5	RT 05	22	22	5	17	22.73	
6	RT 06	22	22	5	17	22.73	
7	RT 07	22	22	5	17	22.73	
8	RT 08	22	22	5	17	22.73	
9	RT 09	22	22	5	17	22.73	
10	RT 10	22	22	5	17	22.73	
11	RT 11	22	22	5	17	22.73	
12	RT 12	22	22	5	17	22.73	
13	RT 13	22	22	5	17	22.73	
14	RT 14	22	22	5	17	22.73	
15	RT 15	22	22	5	17	22.73	
16	RT 16	22	22	5	17	22.73	
17	RT 17	22	22	5	17	22.73	
18	RT 18	22	22	5	17	22.73	
19	RT 19	22	22	5	17	22.73	
20	RT 20	22	22	5	17	22.73	
21	RT 21	22	22	5	17	22.73	
22	RT 22	22	22	5	17	22.73	
Jumlah		484	484	100	384	20.66	

ABJ = $\frac{\sum \text{jumlah rumah yang tidak ada jentik}}{\sum \text{jumlah rumah yang diperiksa}} \times 100\%$

1957 $\times 100\% = 90.43\%$

3164

Mengetahui, Ketua RW, Koordinator Bumihik RW

REKAPITULASI HASIL PEMERIKSAAN JENTIK

RW KELURAHAN RECAMATAN KALURUNGGUT SURABAYA

No	Tanggal pemeriksaan jentik	RT yang diperiksa	Jumlah rumah/bangunan yang diperiksa	Jumlah rumah/bangunan Jentik (+)	Jumlah rumah/bangunan Jentik (-)	ABJ RW (%)
1	10-05-2018	RT 01	22	2	20	9.09
2	11-05-2018	RT 02	22	4	18	18.18
3	12-05-2018	RT 03	22	4	18	18.18
4	13-05-2018	RT 04	22	5	17	22.73
5	14-05-2018	RT 05	22	5	17	22.73
6	15-05-2018	RT 06	22	5	17	22.73
7	16-05-2018	RT 07	22	5	17	22.73
8	17-05-2018	RT 08	22	5	17	22.73
9	18-05-2018	RT 09	22	5	17	22.73
10	19-05-2018	RT 10	22	5	17	22.73
11	20-05-2018	RT 11	22	5	17	22.73
12	21-05-2018	RT 12	22	5	17	22.73
13	22-05-2018	RT 13	22	5	17	22.73
14	23-05-2018	RT 14	22	5	17	22.73
15	24-05-2018	RT 15	22	5	17	22.73
16	25-05-2018	RT 16	22	5	17	22.73
17	26-05-2018	RT 17	22	5	17	22.73
18	27-05-2018	RT 18	22	5	17	22.73
19	28-05-2018	RT 19	22	5	17	22.73
20	29-05-2018	RT 20	22	5	17	22.73
21	30-05-2018	RT 21	22	5	17	22.73
22	31-05-2018	RT 22	22	5	17	22.73
TOTAL			484	100	384	20.66

ABJ = $\frac{\sum \text{rumah/bangunan yang tidak ditemukan jentik (f)}}{\sum \text{rumah/bangunan yang diperiksa (n)}} \times 100\%$

Mengetahui, Ketua RW, Koordinator Bumihik RW

REKAPITULASI HASIL PEMERIKSAAN JENTIK

KELURAHAN KALURUNGGUT SURABAYA

No	RW	Jumlah rumah yang diperiksa	Jumlah rumah yang diperiksa	Jentik (+)	Jentik (-)	ABJ (%)
1	RT 01	22	22	2	20	9.09
2	RT 02	22	22	4	18	18.18
3	RT 03	22	22	4	18	18.18
4	RT 04	22	22	5	17	22.73
5	RT 05	22	22	5	17	22.73
6	RT 06	22	22	5	17	22.73
7	RT 07	22	22	5	17	22.73
8	RT 08	22	22	5	17	22.73
9	RT 09	22	22	5	17	22.73
10	RT 10	22	22	5	17	22.73
11	RT 11	22	22	5	17	22.73
12	RT 12	22	22	5	17	22.73
13	RT 13	22	22	5	17	22.73
14	RT 14	22	22	5	17	22.73
15	RT 15	22	22	5	17	22.73
16	RT 16	22	22	5	17	22.73
17	RT 17	22	22	5	17	22.73
18	RT 18	22	22	5	17	22.73
19	RT 19	22	22	5	17	22.73
20	RT 20	22	22	5	17	22.73
21	RT 21	22	22	5	17	22.73
22	RT 22	22	22	5	17	22.73
TOTAL		484	484	100	384	20.66

ABJ = $\frac{\sum \text{rumah/bangunan yang tidak ditemukan jentik (f)}}{\sum \text{rumah/bangunan yang diperiksa (n)}} \times 100\%$

1957 $\times 100\% = 90.43\%$

3164

Mengetahui, Ketua RW, Koordinator Bumihik RW

Gambar 28. Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Jentik

3.4 Budaya Gemar Cuci tangan

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan yang dilakukan serentak oleh semua tingkatan umur, yaitu kegiatan gemar mencuci tangan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajak seluruh warga berlaku bersih dengan memiliki kebiasaan gemar cuci tangan. Segala upaya ini dilakukan untuk menunjang kesehatan warga setempat.



Gambar 29. Sosialisasi PHBS, cuci tangan pakai sabun

3.5 Bebas BAB-S

BAB-S, atau yang lebih dikenal dengan buang air besar selokan tidak ada pada wilayah RW 05, RT 04 dan RT 06. Kegiatan BAB-S jika kita perhatikan pada wilayah perkotaan sebenarnya sudah tidak boleh ada mengingat wilayah kita adalah Ibukota provinsi. Kota Surabaya ternyata masih banyak menyimpan kenyataan lingkungan yang masih ada kegiatan BAB-S. Pada wilayah RW 02 khususnya RT 04, semua rumah penduduk sudah memiliki kamar mandi layak dan septitank masing-masing.

Sanitasi pada lingkungan ini sudah cukup baik melihat kondisi air pada kampung yang sudah cukup bersih. BAB-S memang kembali diangkat, untuk menegur kembali ingatan kita bagaimana kesehatan air di lingkungan ini, bahkan di tingkat kota jika kita atau bahkan masih ada kampung yang didapati warganya masih melakukan kegiatan ini.

D. Program Kampung Kreatif (RW 05, RT 06)

d. Pakta Integritas Kampung Kreatif

PAKTA INTEGRITAS

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, dalam rangka pembuatan portofolio Kampung Pendidikan Kampunge Arek Suroboyo (KP-KAS) yang diadakan oleh Pemerintah Kota Surabaya, dengan ini menyatakan:

1. Kegiatan KP-KAS memotivasi kami untuk menjadi yang terbaik
2. Seluruh komponen masyarakat di kampung ini mendukung acara tersebut.
3. Data yang kami sampaikan dalam portofolio ini adalah benar.

Demikian pakta integritas ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya

- | | |
|--|-------------------------|
| a. RW 05 | Sentot Sudarmanto |
| b. Komponen Masyarakat | |
| a. PKK | Siti Romlah |
| b. Karang Taruna | Amin Tohari |
| c. RT 04 | Trisnanto Rinaldy. SE |
| c. Pendamping STIESIA Surabaya | |
| a. Budiyanto, Prof., Dr.,MS. | |
| b. Djawoto, Dr., S.E., M.M | |
| c. Asmara Indahingwati, Dr., S.E., S.Pd., M.M. | |
| d. Yesa Cahyaning Ramadhani, S.E., M.M | |
| d. Pendampingan LSM dari Neema Faundation | : Murty |
| e. Pendamping Teknis Perpustakaan DISPUSIP | : Sabilul Rosyad |
| f. Koordinator PKB | : Erny Julihastoeti, SH |



(Ketua)

(Ketua)

(Ketua)



4. Program Kampung Kreatif

Pada dasarnya, ketika manusia merasa cukup dalam sebuah tingkat kebutuhan, maka akan timbul motivasi yang memicu manusia yang melakukan usaha ke jenjang berikutnya. Usaha tersebut dilakukan hingga kebutuhan pada tahap tersebut terpenuhi dan dilakukan secara berulang hingga manusia mencapai tingkat kebutuhan yang paling tinggi.

Strategi kreatif atau ide kreatif merupakan solusi permasalahan yang hadir atas desakan kebutuhan dasar manusia. Pada kasus pembentukan kampung kreatif, kondisi awal lingkungan permukiman yang tidak sesuai harapan menjadi suatu latar belakang yang memotivasi warga untuk mengambil tindakan dalam wujud ide atau strategi kreatif sebagai solusi permasalahan lingkungan tersebut. Hal ini dilakukan dengan mengembangkan kreatifitas warga yang meliputi Ruang Ekspresi (Kelompok Rebana Putri), Bank Sampah, Daur Ulang dan Hidroponik.





Gambar 31. Kegiatan Bank sampah yang dan karang taruna



Gambar 32. Proses Pembuatan
Hidroponik



Gambar 33. Industri Kecil Warga
Dibidang Pembuatan Kue



Gambar 34. Proses Daur Ulang Sampah



Gambar 35. Grup Rebana Putri



Gambar 36. Kreasi Sampah menjadi Pakaian

Area dolanan bagi anak – anak

- a. Ruang ekspresi / aspirasi (Permainan, olahraga, area literasi)

Memanfaatkan gang disekitar lingkungan warga RT 06, RW 05 Kegiatan tersebut dilakukan pada hari sabtu jam 07.00 – 21.00

- b. Gang tersebut dipergunakan sebagai kegiatan anak. Misal: permainan sepak bola, permainan tradisional (engkle dan gobak sodor)



Gambar 37. Sudut baca anak - anak



Gambar 38. Area dolanan

e. Program Kampung Aman (RW 05, RT 06)

e. Pakta Integritas Kampung Aman

PAKTA INTEGRITAS

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, dalam rangka pembuatan portofolio Kampung Pendidikan Kampunge Arek Suroboyo (KP-KAS) yang diadakan oleh Pemerintah Kota Surabaya, dengan ini menyatakan:

1. Kegiatan KP-KAS memotivasi kami untuk menjadi yang terbaik
2. Seluruh komponen masyarakat di kampung ini mendukung acara tersebut.
3. Data yang kami sampaikan dalam portofolio ini adalah benar.

Demikian pakta integritas ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

a. RW 05

Sentot Sudarmanto



b. Komponen Masyarakat

a. PKK

Siti Romlah

(Ketua)

b. Karang Taruna

Amin Tohari

(Ketua)

c. RT 06

Moch. Lukman Chakim

(Ketua)

c. Pendamping STIESIA Surabaya

a. Budiyanto, Prof., Dr.,MS.

b. Djawoto, Dr., S.E., M.M

c. Asmara Indahingwati, Dr., S.E., S.Pd., M.M.

d. Yesa Cahyaning Ramadhani, S.E., M.M

d. Pendampingan LSM dari Neema Foundation : Murty

e. Pendamping Teknis Perpustakaan DISPUSIP : Sabilul Rosyad

f. Koordinator PKB : Erny Julihastoeti, SH



5. Program Kampung Aman

Sebuah kampung di Surabaya rupanya tidak mau kalah dengan film – film di layar kaca. Mereka pun menemukan cara untuk mendeteksi lawan tanpa perlu menggunakan perangkat canggih ala agen 007. Namun program kampung aman di RW 05 tidak dilaksanakan dengan menggunakan alat secanggih di film yang ada di layar kaca yang sering kita lihat, melainkan menggunakan cara yang tradisional meliputi Pos Ronda, Pendampingan kepada korban kekerasan (fisik, psikis, dan seksual) dengan adanya pos curhat yang berada di setiap RW serta adanya sosialisasi tentang ketertiban lalu lintas oleh BABINSA & BIMASPOL. Dengan adanya partisipasi warga yang mengikuti kegiatan SUPERLANTAS (Surabaya pelopor tertib lalu lintas) maka RW 05 RT 06 meraih penghargaan juara harapan 1 kategori kampung tertib lalu lintas.



Gambar 13. Workshop Super Lantas



Gambar 14. Pos Ronda

F. Program Kampung Literasi (RW 05, RT 04 dan RT 06)

f. Pakta Integritas Kampung Literasi

PAKTA INTEGRITAS

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, dalam rangka pembuatan portofolio Kampung Pendidikan Kampunge Arek Suroboyo (KP-KAS) yang diadakan oleh Pemerintah Kota Surabaya, dengan ini menyatakan:

1. Kegiatan KP-KAS memotivasi kami untuk menjadi yang terbaik
2. Seluruh komponen masyarakat di kampung ini mendukung acara tersebut.
3. Data yang kami sampaikan dalam portofolio ini adalah benar.

Demikian pakta integritas ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya

- | | |
|--|-------------------------|
| a. RW 05 | Sentot Sudarmanto |
| b. Komponen Masyarakat | |
| a. PKK | Siti Romlah |
| b. Karang Taruna | Amin Tohari |
| c. RT 04 | Trisnanto Rinaldy. SE |
| d. RT 06 | Moch. Lukman Chakim |
| c. Pendamping STIESIA Surabaya | |
| e. Budiyanto, Prof., Dr.,MS. | |
| f. Djawoto, Dr., S.E., M.M | |
| g. Asmara Indahingwati, Dr., S.E., S.Pd., M.M. | |
| h. Yesa Cahyaning Ramadhani, S.E., M.M | |
| d. Pendampingan LSM dari Neema Faundation | : Murty |
| e. Pendamping Teknis Perpustakaan DISPUSIP | : Sabilul Rosyad |
| f. Koordinator PKB | : Erny Julihastoeti, SH |



A. Pengertian

1. Kampung Literasi merupakan kawasan kampung/desa yang digunakan untuk meningkatkan minat baca dan pengetahuan masyarakat, mewujudkan masyarakat yang memiliki 6 komponen literasi, yaitu literasi baca tulis, literasi berhitung, literasi sains, literasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), literasi keuangan serta literasi budaya dan kewarganegaraan serta membentuk masyarakat pembelajar sepanjang hayat.
2. Penyelenggaraan Kampung Literasi dapat dilakukan oleh TBM / satuan pendidikan nonformal, lembaga/organisasi maupun perkumpulan yang terdapat dalam masyarakat yang memiliki jiwa mengabdikan dan membangun masyarakat di sekitarnya.

B. Maksud dan Tujuan Program

Penyelenggaraan program Kampung Literasi dimaksudkan untuk memberikan layanan pengetahuan, informasi dan keterampilan kepada masyarakat sehingga memiliki kecakapan dan wawasan yang luas serta keterampilan yang memadai. Model pemberdayaan Kampung Literasi bertujuan untuk mendukung program pemerintah dalam mengatasi permasalahan, pembinaan dan menghidupkan aktivitas literasi secara berkelanjutan di masyarakat. Tujuan khusus dari penyelenggaraan program Kampung Literasi ini antara lain:

1. Menyediakan layanan informasi dan pengetahuan di jalur pendidikan nonformal kepada masyarakat. Layanan tersebut berupa buku dan non-buku yang disediakan di TBM, pojok baca atau sejenisnya, serta dilengkapi dengan teknologi informasi.
2. Mengembangkan minimal dua dari enam komponen literasi, yaitu literasi baca-tulis, literasi berhitung, literasi sains, literasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), literasi keuangan, literasi budaya dan kewarganegaraan.
3. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap masyarakat sehingga memiliki kualitas hidup yang baik.

C. Program Kampung Literasi yang ada di Kelurahan Kalirungkut, Kecamatan Rungkut

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pemerintah Kota Surabaya beserta Kelurahan membentuk Taman Bacaan Masyarakat sejak tahun 2010 di kecamatan Kalirungkut tersebut menggunakan dana swadaya masyarakat dan dibantu oleh PT. HM Sampoerna.

Pada tahun 2012 bekerjasama dengan Perpustakaan Kota Surabaya dan YPPI. Jam buka operasional Taman Bacaan Masyarakat (TBM):

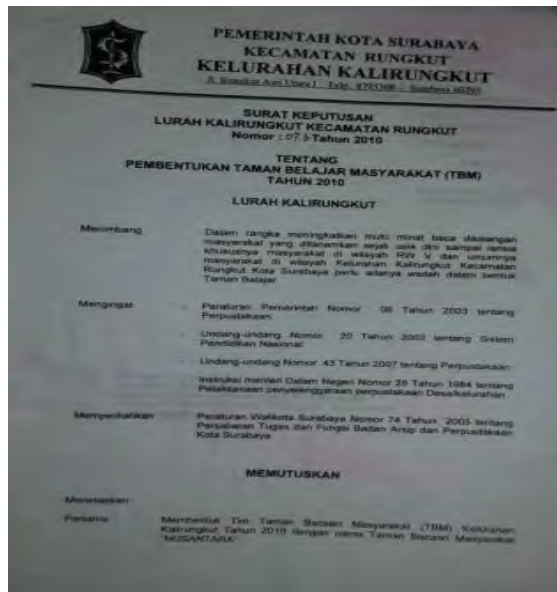
1. Buka hari Senin – Kamis, pukul 13.00 – 16.00
2. Buka hari Jumat – Sabtu, pukul 13.00 – 15.00

Jumlah buku yang ada di Taman Baca Masyarakat (TBM) sebanyak 1.050 buku, dimana buku – buku tersebut diperoleh dari YPPI dan masyarakat sekitar. Adapun buku-buku tersebut terdiri dari buku cerita anak-anak, buku cerita untuk remaja, dan buku kumpulan resep masakan untuk ibu-ibu. Tetapi jumlah buku yang dipinjam dan dibaca oleh anak – anak, remaja dan ibu – ibu dapat dihitung dengan jari tiap harinya, dalam artian masih sangat sedikit. TBM Kalirungkut memiliki administrasi yang cukup bagus dimana TBM tersebut memiliki buku tamu dan buku induk, 2 (dua) buah komputer

Guna menambah frekuensi kehadiran pengunjung dan menambah sirkulasi peminjaman buku, Tim Taman Baca Masyarakat (TBM) Kecamatan Kalirungkut, mengadakan kegiatan lomba rutin dua kali dalam setiap bulan.

1. Kegiatan Pertama dilaksanakan di Taman Baca Masyarakat Warga 05 dengan tema “Menggambar”. Lomba ini dilaksanakan oleh panitia dari UNESA yang diikuti oleh 40 peserta. Lomba berlangsung sejak pukul 13.00 WIB – 15 .00 WIB. Pada pukul 13:00 WIB peserta sudah ada di tempat dilaksanakannya lomba.

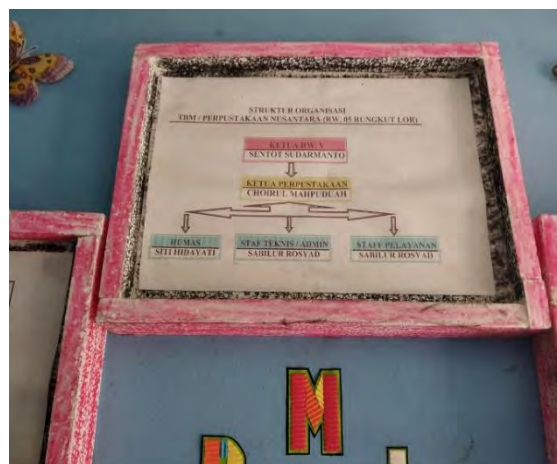
Peserta diberikan waktu mewarnai selama 1 jam dan diikuti oleh 40 peserta dengan rentang usia 5 tahun – 9 tahun. Tujuan diadakannya lomba mewarnai ini adalah sebagai upaya merangsang kreatifitas anak sejak usia dini, melatih anak dalam pengenalan warna serta bentuk, melatih anak agar lebih fokus dan berorientasi kepada target. Ada beberapa anak yang mem-blok gambarnya sehingga warna terkesan lebih hidup dan *colorfull*.



Gambar 15. SK Pendirian TBM



Gambar 16. Lokasi TBM Nusantara



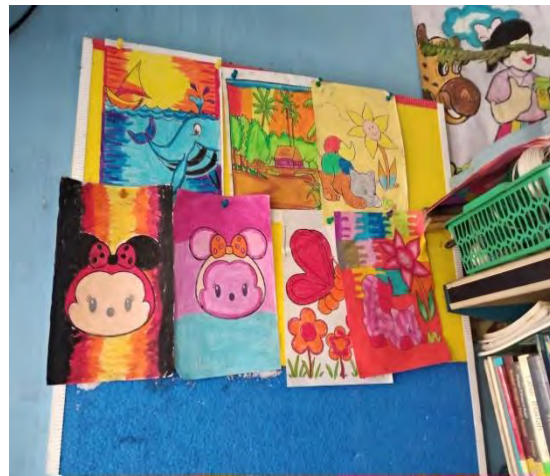
Gambar 17. Struktur Organisasi TBM Nusantara



Gambar 18. Alur Layanan Jasa TBM Perpustakaan Nusantara RW 05



Gambar 19. Lombamewarnai di TBM



Gambar 20. Hasil Karya Lomba Mewarnai

2. Kegiatan kedua adalah kegiatan loyalitas anak – anak dalam hal membaca buku untuk membudayakan agar anak gemar membaca, dalam hal ini kegiatan dilaksanakan di Taman Baca Masyarakat Warga 05



Gambar 21. Pengelola warga RT 04 dan Relawan dari Perpustakaan Kota Surabaya



Gambar 22. Loyalitas Anak – anak dalam membaca

3. Kegiatan ketiga adalah Kegiatan Gathering Pustaka Sampoerna pada tanggal 23 – 24 september 2015 di trawas jawa timur



Gambar 23. Gathering Pustaka Sampoerna

4. Kegiatan keempat adalah Kegiatan memperkenalkan anak – anak dengan teknologi komputer dengan tujuan adalah mendedukasi anak - anak dalam memanfaatkan teknologi dan komunikasi secara bijak dan kreatif dan kegiatan dilaksanakan di Taman Baca Masyarakat Warga 05 Kegiatan-kegiatan yang dapat dikembangkan, antara lain:

- a. Mengetahui dan belajar menggunakan perangkat komputer;
- b. Belajar menggunakan media sosial sebagai sarana publikasi kegiatan dan hal-hal yang kreatif;

Kegiatan ini difasilitasi dengan 2 unit komputer yang merupakan pemberian dari pihak Corporate Social Responsibility dari PT. Telkom Indonesia



Gambar 24. Fasilitas TBM yang di peroleh dari CSR PT. Telkom

5. Kegiatan kelima adalah kegiatan sudut baca anak – anak didalam satu lokasi RW 05 RT 06 Kelurahan Kalirungkut, Kecamatan Rungkut dan kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari sabtu jam 07.00 – 21.00



Gambar 25. Area Sudut baca anak – anak yang berada di RW 05 RT 06

D. IMPLIKASI KEKUATAN, KELEMAHAN, ANCAMAN DAN PELUANG DARI PROGRAM TBM DAN LITERASI

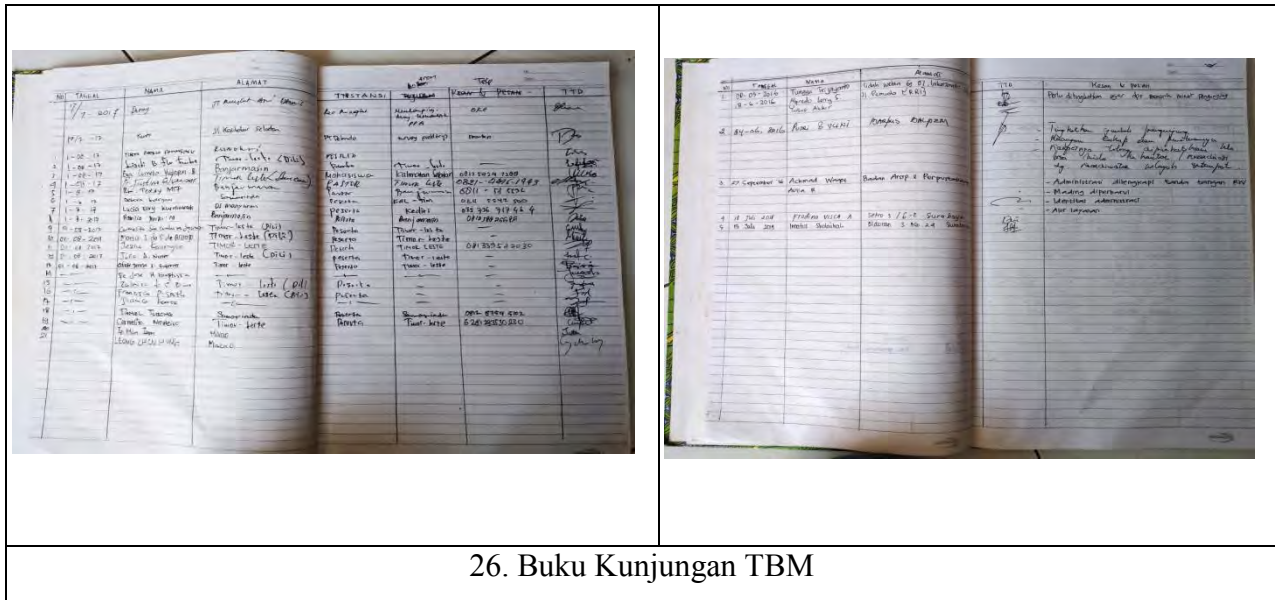
Dalam hal untuk mencari kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang dari program TBM dan literasi yaitu dengan cara melihat dari sisi tersebut, sehingga di perlukan strategi yang merupakan alat untuk mencapai tujuan jangka panjang. Dimana keberadaan perpustakaan di suatu kampung sangat berhubungan erat dengan peradaban dan budaya masyarakat serta dapat menunjukkan tingkat kemajuan masyarakat di sekitarnya. Perpustakaan umum memiliki peran dan posisi yang unik dalam masyarakat sebagai tempat untuk membaca, pembelajaran, penyediaan buku dan informasi. Perpustakaan masyarakat merupakan pintu gerbang pengetahuan dan tempat bagi anak dan warga untuk mengekspresikan kreativitas, tempat hiburan dan akses gratis ke layanan informasi. Strategi memiliki konsekuensi multifungsi dan multidimensi serta perlu mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal.:

Faktor internal

Kekuatan

Faktor-faktor kekuatan dalam TBM yaitu:

- Rutinitas kunjungan dilakukan pada saat TBM jam operasional. Jam operasional tersebut buka hari senin – sabtu dan hari minggu libur. Lalu jam operasional senin – kamis buka jam 13.00 – 16.00 dan hari jum`at – sabtu buka jam 13.00 – 15.00



26. Buku Kunjungan TBM

- Sebagai tempat menuangkan inspirasi mengerjakan tugas (PR)
- Dikunjungi tamu – tamu asing via UBAYA

Kelemahan

Kelemahan dalam hal:

- Pendanaan untuk event yang dituntut anak – anak
- Fasilitas ruangan
- Fasilitas buku bacaan yang dituntut oleh anak - anak
- Ketiadaan wifi: yang semula ada sekarang tidak ada
- Tidak beroperasinya komputer yang diakibatkan tidak adanya listrik yang memadai.

Faktor Eksternal:

Peluang

Peluang berupa kesempatan untuk mengadakan adanya pelatihan menulis cerita yang dipandu oleh Universitas Kristen Petra .

Ancaman

Ancaman merupakan kebalikan dari sebuah peluang, ancaman meliputi faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan bagi sebuah TBM tersebut. Tetapi sebetulnya dilingkungan TBM itu sendiri menunjukkan adanya ancaman yang tidak berarti, seandainya ada ancaman itu sangat sedikit pengaruhnya. Misalnya di area lingkungan TBM tersebut dekat dengan jalan akses keluar masuk warga yang rentan dengan kebisingan dari aktivitas warga sehingga dapat mengganggu konsentrasi para pengunjung TBM pada saat membaca. Jika sebuah ancaman tidak ditanggulangi maka akan menjadi sebuah penghalang atau penghambat bagi kemajuan dan peranannya sebuah TBM itu sendiri.

Solusi:

Dengan bermodalkan kunjungan secara rutin para pengunjung TBM dari anak-anak, ini bisa ditambah frekuensi kunjungannya dengan memanfaatkan jam-jam dimana aktifitas warga agak berkurang yaitu jam-jam kerja karyawan, setelah anak-anak pulang sekolah misalnya, atau sebelum/sesudah sholat dhuhur, mengingat posisi TBM bersebelahan dengan masjid.

Dengan adanya berbagai pelatihan penulisan, ini akan meminimalisir aktifitas negatif dari anak-anak misalnya bermain layang-layang, bermain air di selokan dsb untuk ditransfer pada aktifitas positif sehingga berdampak pada nilai tambah pada diri anak.

G. Program Kampung Penggerak Literasi (RW 05, RT 04 dan RT 06)

g. Pakta Integritas Kampung Penggerak Literasi

PAKTA INTEGRITAS

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, dalam rangka pembuatan portofolio Kampung Pendidikan Kampunge Arek Suroboyo (KP-KAS) yang diadakan oleh Pemerintah Kota Surabaya, dengan ini menyatakan:

1. Kegiatan KP-KAS memotivasi kami untuk menjadi yang terbaik
2. Seluruh komponen masyarakat di kampung ini mendukung acara tersebut.
3. Data yang kami sampaikan dalam portofolio ini adalah benar.

Demikian pakta integritas ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

- | | |
|--|-------------------------|
| a. RW 05 | Sentot Sudarmanto |
| b. Komponen Masyarakat | |
| a. PKK | Siti Romlah |
| b. Karang Taruna | Amin Tohari |
| c. RT 04 | Trisnanto Rinaldy. SE |
| d. RT 06 | Moch. Lukman Chakim |
| c. Pendamping STIESIA Surabaya | |
| i. Budiyanto, Prof., Dr., MS. | |
| j. Djawoto, Dr., S.E., M.M | |
| k. Asmara Indahingwati, Dr., S.E., S.Pd., M.M. | |
| l. Yesa Cahayaning Ramadhani, S.E., M.M | |
| d. Pendampingan LSM dari Neema Faundation | : Murty |
| e. Pendamping Teknis Perpustakaan DISPUSIP | : Sabilul Rosyad |
| f. Koordinator PKB | : Erny Julihastoeti, SH |



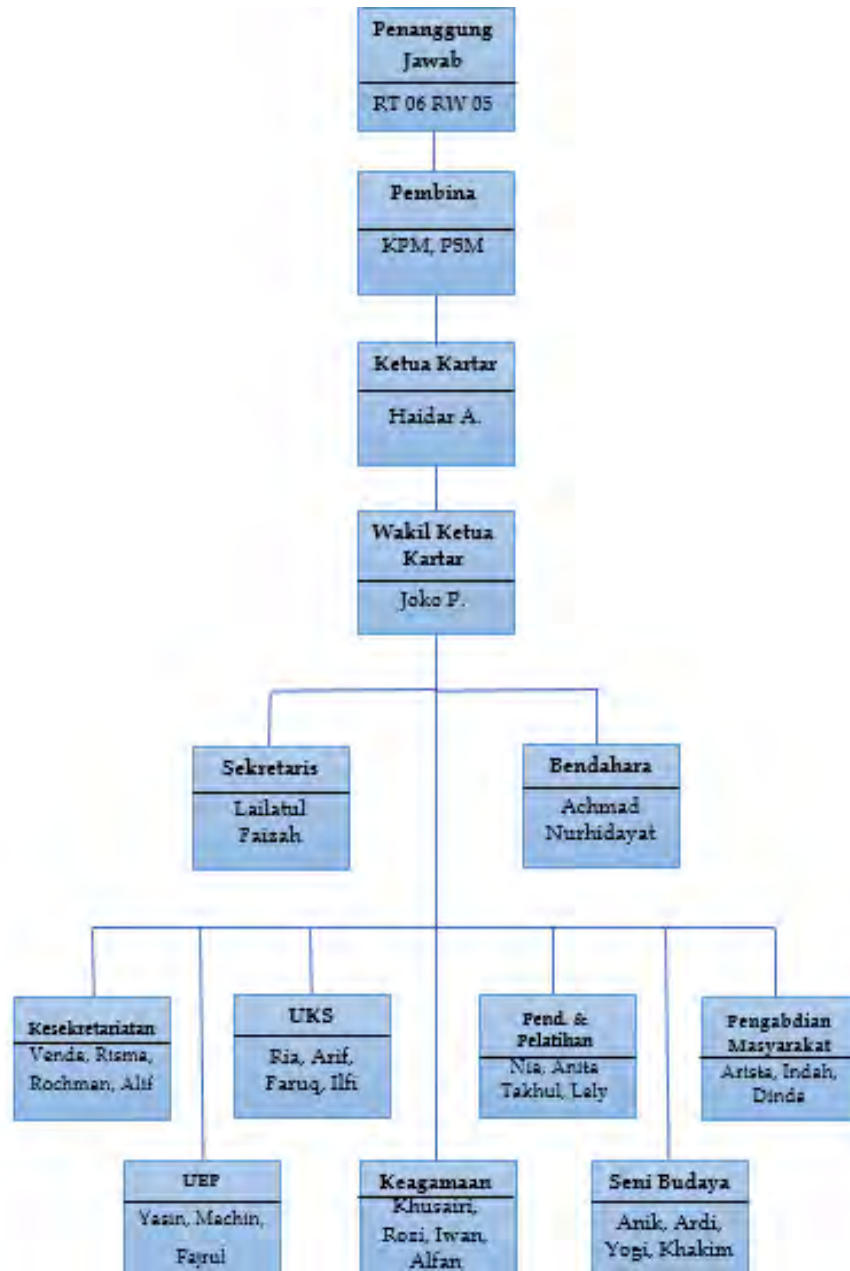
a. MEMILIKI STRUKTUR ORGANISASI PEMUDA YANG AKTIF DALAM KEGIATAN LITERASI

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan di Indonesia. Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda nonpartisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial. Sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomis produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia dilingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada



Gambar 27
Sekretariat Kartar Gangnam

STRUKTUR ORGANISASI KARTAR GANGNAM RT 06 RW 05



Gambar 28

Struktur Organisasi Kartar Gangnam RT 06 RW 05

Tabel 1
Data Pengurus Kartar Gangnam RT 06 RW 05

NO	NAMA	JABATAN
1	Haidar A.	Ketua
2	Joko P.	Wakil Ketua
3	Lailatul Faizah	Sekretaris
4	Eva Yuliana	Wakil Sekretaris
5	Achmad Nurhidayat	Bendahara
6	Venda, Risma, Rochman, Alif	Bidang Kesekretariatan
7	Yasin, Machil, Fajrul	Bidang UEP
8	Ria, Arif, Faruq, Ilfi	Bidang UKS
9	Nia, Anita, Takhul, Lely	Bidang Pendidikan dan Pelatihan
10	Khusairi, Rozi, Iwan, Alfian	Bidang Keagamaan
11	Arista, Indah, Dinda	Bidang Pengabdian Masyarakat
12	Anik, Ardi, Yogi, Khakim	Bidang Seni Budaya

A. ORGANISASI MELIBATKAN PEMUDA YANG ADA DI KAMPUNG TERSEBUT

Sebagai organisasi kepemudaan, Karang Taruna berpedoman pada Pedoman Dasar dan Pedoman Rumah Tangga di mana telah pula diatur tentang struktur pengurus dan masa jabatan dimasing-masing wilayah mulai dari Desa/Kelurahan sampai pada tingkat Nasional. Semua ini wujud dari pada regenerasi organisasi demi kelanjutan organisasi serta pembinaan anggota Karang Taruna baik dimasa sekarang maupun masa yang akan datang.



Gambar 29. Ketua KARTAR, Pak Lurah, Pak RW, Pendamping KP-KAS

Karang Taruna beranggotakan pemuda dan pemudi (dalam AD/ART nya diatur keanggotaannya mulai dari pemuda/i berusia mulai dari 11 - 45 tahun) dan batasan sebagai Pengurus adalah berusia mulai 17 - 35 tahun.

B. KETERLIBATAN ORGANISASI PEMUDA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI KAMPUNG

Karang Taruna didirikan dengan tujuan memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja, misalnya dalam bidang keorganisasian, ekonomi, olahraga, ketrampilan, advokasi, keagamaan dan kesenian.

Tabel 2
Biodata Kartar Gangnam RT 06 RW 05

NO	NAMA	TEMPAT & TGL LAHIR	L/P	ALAMAT	PEND	JABATAN	PEKERJ	KET
1.	M. Haidar Asrori	Surabaya, 23 Maret 1994	L	Rungkut Lor VI/19	PT, SE	Ketua	Mhs	0001 Kk Surabaya
2.	Joko Prasetyo	Bojonegoro, 23 Oktober 1994	L	Rungkut Lor VI/27	SMA	Wakil Ketua	Mhs	0002 Kk Luar Surabaya
3.	Lailatul Faizah	Surabaya, 02 Januari 1996	P	Raya Kalirungkut No. 145	SMA	Sekretaris I	Mhs	0003 Kk Surabaya
4.	Eva Yuliana	Lamongan, 26 Juni 1996	P	Rungkut Lor VI/1	SMK	Sekretaris II	Swasta	0004 Kk Luar Surabaya
5.	Achmat Nur H.	Surabaya, 24 Februari 1996	L	Rungkut Lor VI/25-A	SMK	Bendahara	Mhs	0005 Kk Surabaya
6.	Anik Mukholifah	Surabaya, 11 Agustus 1997	P	Jl. Rungkut Lor Gg 6/32	SMA	Bidang Seni Budaya	Mhs	0006 Kk Surabaya
7.	Nur Machillah	Surabaya, 20 September 1987	P	Rungkut Lor VI/27	PT, ST	Bidang Uep	Swasta	0007 Kk Surabaya
8.	Nurun M.	Surabaya, 25 Juli 1997	P	Rungkut Lor VI/5-A	SMK	Bidang Latihan & Pendidikan	Swasta	0008 Kk Surabaya
9.	Venda Nur I.	Surabaya, 22 Oktober 2000	P	Rungkut Lor VI/34	SMP	Bidang Kesekretariatan	Pelajar	0009 Kk Surabaya
10.	Achmad Faruq	Kediri, 03 Juni 1997	L	Rungkut Lor VI/11-A	SMA	Bidang Uks	Wiraswasta	00010 Kk Surabaya
11.	Muhamad Fajrul Munir	Surabaya, 11 Juli 1996	L	Rungkut Lor VI/15	SMK	Bidang Uep	Mhs	00011 Kk Surabaya
12.	Arista Ainurrohman	Surabaya, 27 April 1995	P	Rungkut Lor VI/15	PT A.MD	Bidang Masyarakat Pengabdian	Mhs	00012 Kk Surabaya
13.	Abdul Rohman	Surabaya, 14 Mei 1994	L	Rungkut Lor VI/30	SMK	Bid Kesekretariatan	Swasta	00013 Kk Surabaya
14.	Moch. Yasin	Surabaya, 10 November 1994	L	Rungkut Lor VI/23	SMA	Bidang Uep	Mhs	00014 Kk Surabaya
15.	Mochammad Chusairi	Surabaya, 29 Januari 1995	L	Rungkut Lor VI/30-B	SMK	Bidang Keagamaan	Swasta	00015 Kk Surabaya
16.	Moch. Abdul R.	Surabaya, 22 April 1997	L	Rungkut Lor VI/25-B	SMK	Bidang Keagamaan	Swasta	00016 Kk Surabaya
17.	M. Ardiansyah	Surabaya, 04 Mei 2000	L	Rungkut Lor VI/30-B	SMP	Bidang Seni Budaya	Pelajar	00017 Kk Surabaya
18.	Dinda Tri B.	Mojokerto, 10 Oktober 1999	P	Rungkut Lor VI/10-A	SMP	Bidang Masyarakat Pengabdian	Pelajar	00018 Kk Luar Surabaya
19.	Muhammad Alfian	Jombang, 24 Maret 1995	L	Rungkut Lor VI/6	SMK	Bidang Keagamaan	Swasta	00019 Kk Luar Surabaya

	Kurniawan							
20.	Indatur Rochmania	Jombang, 23 Maret 2000	P	Rungkut Lor VI/6	SMP	Bidang Masyarakat Pengabdian	Pelajar	00020 Kk Luar Surabaya
21.	Maulia Kharisma	Surabaya, 22 Maret 2000	P	Rungkut Lor VI/34	SMP	Bidang Kesekretariatan	Pelajar	00021 Kk Surabaya
22.	M. Fatchaur R.	Surabaya, 10 Agustus 2000	L	Rungkut Lor VI/30 B	SMP	Bidang Keagamaan	Pelajar	00022 Kk Surabaya
23.	Achmad Hakim	Surabaya, 24 Oktober 2001	L	Rungkut Lor VI/30-A	SMP	Bidang Seni Budaya	Pelajar	00023 Kk Surabaya
24.	Anita Rahmah	Surabaya, 14 Mei 2001	P	Rungkut Lor VI/38	SMP	Bidang Latihan & Pendidikan	Pelajar	00024 Kk Surabaya
25.	Miftahul Huda	Surabaya, 05 Januari 1999	L	Rungkut Lor VI/8	SMA	Bidang Latihan & Pendidikan	Mhs	00025 Kk Surabaya

Membangun budaya literasi dengan pemuda sebagai penggerak, selain menjadi kegiatan positif bagi para pemuda itu sendiri, juga bisa mendorong kreatifitas anak-anak muda untuk tampil di depan umum di tengah-tengah masyarakat global. Salah satu contoh kegiatan nyata pemuda penggerak literasi adalah pembangunan Taman Baca Masyarakat (TBM) yang tidak hanya dijadikan sebagai tempat untuk membaca, namun menjadi tempat pusat kegiatan belajar masyarakat.

Pemuda merupakan tokoh utama yang berperan sebagai penggerak dan hasilnya literasi warga akan meningkat seiring dengan kesadaran yang dihasilkan. Bertambahnya wawasan dan pengetahuan warga kampung akan menciptakan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kampung dalam segala bidang.



Gambar 30
Melibatkan pemuda dalam program KP-KAS

C. MEMILIKI RENCANA PROGRAM YANG TERSTRUKTUR DAN BERKELANJUTAN

Tabel 3

Program Kerja KARTAR Gangnam RT 06 RW 05 Tahun 2018

NO	BIDANG	KEGIATAN	SASARAN	DANA	TANGGUNG JAWAB
1.	Sekretariat	Pertemuan Rutin	Anggota Kartar	Swadaya	Haidar A.
2.	Usaha Ekonomi Produktif	Penimbangan Bank Sampah	Masyarakat	Swadaya	Joko P.
3.	Pendidikan & Pelatihan	1. Kegiatan Kampung KIDS	Masyarakat (Adik-Adik)	Swadaya	Nia
		2. Pelatihan Pengolahan Sampah An-organik	Anggota Kartar	Swadaya	Anik
4.	Keagamaan Atau Kerohanian	Persiapan Acara Idul Adha	Anggota Kartar & Warga Setempat	Swadaya	Joko P.
		Takbir Keliling, Hari Raya Idul Adha	Adik-Adik TPA AL-WACHID	Swadaya	Haidar A.



Gambar 30. Membicarakan program kartar yang terstruktur

Tabel 4
Kegiatan Karang Taruna Gangnam RT 06 RW 05

NO	TGL	KEGIATAN	URAIAN	TMP	KETERANGAN
1	27 Jan 2018	Pertemuan Kartar 06	Sosialisasi kegiatan kampung kids	RT 06	Yang hadir : RT 06, Kartar Gangnam, RW 05
			Membahas rencana kegiatan kampung kids satu minggu sekali		
			Membahas rencana kegiatan kampung Kids : materi yang akan disampaikan		
2	17 Feb 2018	Pelatihan pengolahan sampah an-organik	Membuat gelas dari botol mineral Bahan : botol mineral, cat aga, renda, pita Alat : gunting, lem lilin tembak, kuas	RT 06	Yang hadir : RT 06, PSM, KPM, Kartar 06
3	28 Apr 2018	Pelatihan menyulam	Membuat tas rajut Bahan dan alat : benang wol, jarum, gunting, kater, resleting, foring	RT 06	Yang hadir : RT 06, kartar 06, PSM, KPM
4	14 Juli 2018	Rapat ke-1 acara HUT RI ke-73	Penetapan iuran kegiatan HUT RI ke-73 bagi KK asli atau KK musiman	RT 06	Yang hadir : RT 06, Warga RT 06, Kartar Gangnam, Ibu-Ibu PKK
			Sosialisasi kegiatan KP-KAS bersama warga RT 06 dan RW 05		
			Pemilihan pengurus inti HUT RI ke 73		
5	20 Juli 2018	Sosialisasi KP-KAS Tahun 2018	Lurah : Informasi Program KP-KAS 2018	RT 06	Yang Hadir : Lurah Kalirungkut, LPMK, KPM, RW 05, Staff Kelurahan (2), Babinsa,
			LPMK : Motivasi Kegiatan KARTAR		
			KPM : Pembinaan Kegiatan KARTAR		
			Pendamping : Motivator KP-KAS		

			Babinsa : Menjaga Keamanan		Babinkamtibnas
			Babinkamtibnas		, Mahasiswa STIESIA (3), TBM, Kartar Gangnam, RT 06, TOMAS, TOGA
			KP KAS 2018, terdiri dari : Kampung Belajar, Kampung Asuh, Kampung Sehat, Kampung Kreatif & Inovatif, Kampung Aman, Kampung Literasi, Pemuda Penggerak Literasi, dan Kampung Binaan		
6	22 Juli 2018	Rapat persiapan lomba Agustusan ke-73	Membahas tentang : 1. Teknik-teknik atau tata cara setiap lomba yang dilaksanakan 2. Kriteria setiap lomba 3. Membagi tugas, seperti setiap lomba ditentukan koordinator dan anggotanya	Rumah Ketua Panitia Agustusan	Yang hadir : RT 06, Ibu-ibu PKK, Kartar 06, Ketua Pelaksana lomba agustusan

H. Program Kampung Binaan (RW 14, RT 01 dan RT 03)

h. Pakta Integritas Kampung Binaan

PAKTA INTEGRITAS

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, dalam rangka pembuatan portofolio Kampung Pendidikan Kampunge Arek Suroboyo (KP-KAS) yang diadakan oleh Pemerintah Kota Surabaya, dengan ini menyatakan:

1. Kegiatan KP-KAS memotivasi kami untuk menjadi yang terbaik
2. Seluruh komponen masyarakat di kampung ini mendukung acara tersebut.
3. Data yang kami sampaikan dalam portofolio ini adalah benar.

Demikian pakta integritas ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

- | | |
|--|-------------------------|
| a. RW 14 | M. Muhdi |
| b. Komponen Masyarakat | |
| a. PKK | Fatchiyah |
| b. Karang Taruna | Risky Rizal Falevi |
| c. RT 01 | Sudarmawan |
| d. RT 03 | Tatok Sutyarto, SE |
| c. Pendamping STIESIA Surabaya | |
| a. Budiyanto, Prof., Dr.,MS. | |
| b. Djawoto, Dr., S.E., M.M | |
| c. Asmara Indahingwati, Dr., S.E., S.Pd., M.M. | |
| d. Yesa Cahyaning Ramadhani, S.E., M.M | |
| d. Pendampingan LSM dari Neema Foundation | : Murty |
| e. Pendamping Teknis Perpustakaan DISPUSIP | : Sabilul Rosyad |
| f. Koordinator PKB | : Erny Julihastoeti, SH |

Surabaya, 30 Juli 2018

(Ketua)

(Ketua)

(Ketua)

(Ketua)

(Ketua)

(Ketua)

(Ketua)

(Ketua)

(Ketua)

(Ketua)

(Ketua)

(Ketua)

(Ketua)

(Ketua)

(Ketua)

(Ketua)

(Ketua)

(Ketua)

(Ketua)

(Ketua)

(Ketua)

(Ketua)

(Ketua)

(Ketua)

(Ketua)

(Ketua)

(Ketua)

(Ketua)

(Ketua)

(Ketua)

(Ketua)

(Ketua)

(Ketua)

(Ketua)

Pada tahun ini yang mewakili mengikuti lomba KP KAS 2018 untuk kategori kampung binaan dari RW 05 adalah Wilayah RW 14 Kelurahan Kalirungkut Kecamatan Rungkut Surabaya. Dengan mengikuti lomba KP KAS, wilayah RW 14 berusaha berpacu menuju kampung yang setara dengan kampung yang sudah maju di wilayah Surabaya. Tujuan Mengikuti lomba KAMPUNG PENDIDIKAN KAMPUNG AREK SUROBOYO yang merupakan program pemerintah kota Surabaya tahun 2018 sebagai berikut: Terciptanya Kampung Belajar, Kampung Sehat, Kampung Asuh, Kampung Sehat, Kampung Kreatif, Kampung Aman, Kampung Literasi dan Kampung Binaan Adapun untuk menunjang kegiatan ini kita perlu membangun dari:

- Keluarga → Peduli Anak
- Kampung → Ramah Anak: belajar, asuh, aman, sehat, dan kreatif
- Kota → Surabaya Layak Anak
- Negara → NKRI Yang bersatu: sejahtera adil dan makmur

Tujuan Umum Menciptakan kondisi daerah tinggal (kampung) yang aman dan aman bagi proses tumbuh kembang anak dalam dukungan masyarakat yang menjamin pemenuhan hak anak dan mengupayakan perlindungan anak secara optimal. Kondisi Wilayah RW 14 terdiri dari 4 RT. Sumber daya manusia jumlah penduduk KK 7.124 = 22. 474 jiwa terdiri dari 15 RW 86 RT.

Tim Penyusunan Portofolio Kampung Binaan:

1. RT 01 : Kampung Belajar, Kampung Sehat, dan Kampung Kreatif.
2. RT 06 : Kampung Aman, dan Kampung Asuh

1. Program Kampung Belajar

1. Pendidikan Anak Usia Dini

a) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan nama “Rahmatullah”

Salah satu kegiatan pendidikan di wilayah RW 14 yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan nama “Rahmatullah” bertempat di Jalan Rungkut Lor VII No. 23 setara dengan Tanaman Kanak – Kanak (TK).

Dengan pelaksanaan kegiatan

a. TK A

Hari Senin – Sabtu: Pukul 07.00 - 09.30 WIB

Kelompok TK A siswanya berusia 4 tahun dengan jumlah anak didik 38 anak.

b. TK B

Hari Senin – Sabtu: Pukul 09.30 – 12.00 WIB

Kelompok TK B siswanya berusia 5 tahun dengan jumlah anak didik 31 anak.

SK No : 101235780034

Penanggung Jawab : RA - Kemenag

Kepala sekolah : Bu Nur Laili

Pendidik :

1. Guru kelas A1: Bu Mustoinah
2. Guru kelas A2: Bu Aini
3. Guru kelas B1: Bu Diah
4. Guru kelas B2: Bu Lin

2. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sakura

Pada mulanya program TBM yang mulai muncul sejak tahun 1992/1993 merupakan pembaharuan dari Taman Pustaka Rakyat (TPR) yang didirikan oleh Pendidikan Masyarakat pada tahun 1950-an. Program TBM ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan budaya baca masyarakat. Kemudian semakin berkembang pesat setelah munculnya UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 26 ayat (4), disebutkan bahwa satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

Kemuculan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) menjadi embrio pendidikan alternatif (baca: informal dan nonformal) untuk mendorong Gerakan Membaca masyarakat secara swadaya. Seiring dengan adanya dukungan dari pemerintah terhadap berbagai TBM yang ada, muncul juga nama nama alternatif yang menggeser istilah perpustakaan. Dari berbagai yang muncul tersebut, sebut saja ada Pustaka Bergerak, Rumah Baca, Rumah Buku, Cafe Buku, Sanggar Baca, Kampung Baca dan sebagainya.

Dengan beragamnya kemunculan TBM tersebut, masyarakat kini lebih mudah untuk membaca buku sambil santai, bercanda dan dengan gaya yang “senyamannya”. Disini orang bisa membaca buku sambil berdiskusi dan berbagi ide dengan terbuka. Pada prinsipnya TBM dirancang untuk memenuhi kebutuhan kreasi dan rekreasi masyarakat. Kreasi berarti TBM tidak hanya menyediakan buku buku saja, namun menciptakan aktivitas kreatif yang melibatkan partisipasi dari pengunjungnya. Sementara rekreasi berarti TBM harus menghindari nuansa kekakuan dan kesunyian, namun lebih kepada menciptakan suasana senang. TBM di wilayah RW 14, RT 03 berlokasi di kelurahan Kalirungkut Kecamatan Rungkut Surabaya, dimana TBM tersebut satu lokasi dengan BKB dan PPT Sakura.

Bina Keluarga Balita (BKB) dan PPT (Pos PAUD Terpadu) Sakura

Pelindung	: Lurah Kalirungkut
Penanggung Jawab	: TP.PKK Kelurahan Kalirungkut
Pembina	: PLKB dan POKJA 2
Ketua	: Fatlakah
Wakil Ketua	: Yatmini
Sekretaris	: Nurul Hidayati
Bendahara	: Utami dan Lilik Suwarni
Pendamping	: Katmi, Sri Sukarti dam Sri Murniati
BKB	: Nur Qomariah

3. Jam Operasional Warnet

Wilayah RW 14 tidak menerapkan pembatasan jam operasional warnet bagi anak – anak karena diwilayah tersebut tidak ada warga yang membuka jasa warnet.

4. Bebas anak putus sekolah

Pada wilayah RW 14 tidak ditemui anak putus sekolah. Semua anak usia produktif sekolah menempuh pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikan masing-masing. Keadaan ini menjadi nilai baik kampung dan lingkungan, serta memberikan pengaruh positif karena setiap anak akan berinteraksi dengan anak yang memiliki latar belakang pendidikan pula. Hal ini menjadikan perkembangan psikologis anak juga baik.

5. TPQ dan TK Assakinah

Taman pendidikan agama ini bertempat di Rungkut Lor VII No 28 Surabaya dengan jumlah santri sampai 40 anak lebih, adapun pelaksanaannya adalah setiap hari dari mulai pukul 15.00 - 17.00 WIB dan 18.00 – 20.00.

2. Program Kampung Asuh

1. Bina Keluarga Balita (BKB) dan PPT (Pos PAUD Terpadu) Sakura

Pelindung	: Lurah Kalirungkut
Penanggung Jawab	: TP.PKK Kelurahan Kalirungkut
Pembina	: PLKB dan POKJA 2
Ketua	: Fatlakah
Wakil Ketua	: Yatmini
Sekretaris	: Nurul Hidayati
Bendahara	: Utami dan Lilik Suwarni
Pendamping	: Katmi, Sri Sukarti
BKB	: Nur Qomariah

Bina Bina Keluarga Balita (BKB) dan PPT Sakura terletak di RW 14 dan RT 01 dimana program Bina Keluarga Balita (BKB) menjadi salah satu program Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dan anggota keluarga lain dalam pembinaan tumbuh kembang anak yang dilakukan semenjak anak dalam kandungan sebagai upaya mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pos pelayanan terpadu (posyandu), bina keluarga balita (BKB), pendidikan anak usia dini (PAUD) yang pelayanannya dilaksanakan secara holistik integratif. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam memberi pembinaan tumbuh kembang, menanamkan nilai-nilai moral, menanamkan 8 fungsi keluarga & pembentukan kepribadian yang mempunyai peranan penting dalam memenuhi kebutuhan hak-hak anak yaitu Asah, Asih, dan Asuh”.

2. Tanggap Krisis Sosial

Keadaan darurat menimbulkan suatu gejala ketimpangan sosial yang radikal, dimana seringkali hal tersebut menelantarkan suatu populasi. Keadaan darurat memerlukan suatu tanggapan yang dapat secara langsung menyelamatkan jiwa atau menekan angka penderitaan. Dengan adanya program BKB dan PAUD dilingkungan

kampung maka akan menurunkan tingkat krisis social yang terjadi di masyarakat terutama krisis terhadap pada anak – anak.

3. Program Kampung Sehat

Semua kampung tentu memiliki banyak keinginan yang terbaik dalam pencapaian tujuan bersama, keinginan atas tujuan untuk menjadi kampung yang berkemajuan, tentu menjadi dambaan tiap lapisan warga dalam sebuah lingkungan wilayah RT atau RW. Kampung yang baik adalah kampung yang dapat memenuhi beberapa syarat dari berbagai aspek internal maupun eksternal. Satu wilayah kampung yang di koordinasi setingkat RT dan RW pasti banyak melakukan usaha-usaha demi mewujudkannya dan dapat melakukan persaingan kompetisi antar kampung.

Kampung sehat RW 14, RT 03 memiliki beberapa pencananaan kegiatan yang telah dilaksanakan selama ini, dan akhirnya masuk ke dalam syarat kampung sehat. Berikut ini adalah melaksanakan kegiatan yang termasuk dalam agenda kampung sehat

1. Ruang Bebas Asap Rokok

Menuju wilayah menjadi kampung sehat, wilayah RW 14, RT 03 sangat memperhatikan juga kualitas udara segar yang dikonsumsi warga terutama anak-anak. Dalam masa pertumbuhannya anak-anak tentu memiliki hak mendapat kualitas kesehatan yang baik, dengan adanya kegiatan bebas asap rokok warga dapat lebih mengontrol perilaku merokok bagi bapak-bapak dan kaum laki laki dewasa di wilayah RW 14, RT 03.

2. Bebas Miras dan Narkoba

Pemuda menjadi poros penting bagi lini kehidupan, selain sebagai penerus juga sebagai tolak ukur kualitas dan keberlangsungan kehidupan, seperti halnya pada RW 14, RT 03. Pemuda RW 14 RT 03 tidak tergolong sebagai sekelompok pecandu miras dan narkoba, hal ini tentu sangat memberikan nilai positif. Miras dan narkoba adalah musuh utama pemuda, dan pada wilayah ini tidak ada penyalahgunaan barang terlarang tersebut.

Lingkungan RW 14, RT 03 menjadi salah satu lingkungan bebas miras, alasan para pemuda tidak berlaku negatif dalam konsumsi miras serta narkoba adalah untuk kepentingan bersama, mengingat wilayah RW 14, RT 03 merupakan kampung padat

penduduk, yang nantinya dapat dengan mudah keadaan ini tidak terkoordinasi dengan baik.

Bebas Narkoba: Dalam sosialisasi itu warga dan remaja diberikan materi tentang narkoba diantaranya:

1. Narkoba adalah singkatan dari narkotika dan obat / bahan berbahaya. yang dapat menyebabkan turunnya kesadaran, menghilangkan atau mengurangi hilang rasa atau nyeri dan perubahan kesadaran yang menimbulkan ketergantungan akan zat tersebut secara terus menerus.
2. Para warga dan remaja di RT 7 RW 3 di jelaskan mengenai apa saja jenis narkoba. Seperti: Heroin atau diamorfin (INN), Ganja (*Cannabis sativa* syn. *Cannabis indica*), Morfin, Kokain, Methamphetamine (amphetamine), Opium, LSD atau lysergic acid atau acid, Afetamin, SEDATIF-HIPNOTIK (Benzodiazepin/BDZ) Sedatif (obat penenang) dan hipnotikum (obat tidur), Alkohol, INHALANSIA atau SOLVEN, Demerol, Methadon, ECSTASY, Mariyuana, Kodein, Opiat Sintetik / Sintetis.
3. Penyebab seseorang memakai narkoba diantaranya:
 - a. Adanya ketidak harmonisan didalam keluarga atau antara orang tua dan anak tidak ada komunikasi yang baik.
 - b. Adanya pengaruh lingkungan yang berpengaruh negatif.
 - c. Adanya unsur coba – coba pada diri si anak.
4. Penyebaran narkoba pada saat ini lebih menyerang / targetnya adalah anak – anak pada usia sekolah melalui makanan atau minuman.

3. Layanan Kesehatan Masyarakat

Layanan kesehatan masyarakat di wilayah RW 14, RT 03 terdiri dari beberapa kegiatan kesehatan yang telah berlangsung, seperti posyandu balita, senam lansia, bumantik dan budaya gemar cuci tangan. Layangan kesehatan ini dilakukan secara terstruktur dan mengikat satu sama lain, untuk pemaksimalan kinerja dari kader kader kesehatan di lingkungan kampung.

Semua orang tua sudah dapat dipastikan menginginkan buah hatinya dapat tumbuh sehat secara optimal serta potensi yang maksimal. Oleh sebab itu harapan itu

dapat terwujud, jika anak – anak kita bisa melalui masa pertumbuhan dan perkembangan emas, di awal kehidupannya dengan baik dan tepat.

Pertumbuhan anak sangat pesat pada dua tahun pertama dalam kehidupannya. Selain pertumbuhan fisik (berat badan, tinggi badan, lingkar kepala, dll) juga pertumbuhan lain yang penting di perhatikan adalah pertumbuhan otak yang dimulai yang dimulai sejak dalam kandungan (4 bulan) hingga mencapai 2-3 tahun, puncaknya pada usia 18 bulan.

Begitu juga di wilayah kami masih ada balita yang pertumbuhannya belum maksimal. Harapan kami dengan adanya kegiatan posyandu ini, setidaknya masyarakat bisa memanfaatkan posyandu dengan sebaik mungkin. Agar masalah tersebut bisa diatasi. Dan perlu diketahui juga bahwa, posyandu Sakura 2 merupakan inisiasi terbentuknya Pos Paud Terpadu yang sekarang berdiri di RW14. Yang awalnya dulu adalah BKB Posyandu Sakura.

Posyandu Sakura 2 sebagai salah satu wadah di wilayah RT 03 RW 14 untuk memantau pertumbuhan balita secara optimal ,agar menjadikan anak yang sehat dan berkualitas. Karena anak merupakan harapan masa depan keluarga dan bangsa.

3.1 POSYANDU SAKURA 2

1.1 SASARAN POSYANDU SAKURA 2

Semua warga yang ada diwilayah Posyandu Sakura 2 ,maupun diluar wilayah terdekat yang terdiri dari :

- a. Bayi (usia 0 - 12 bulan)
- b. Anak Balita (13 - 60 bulan)
- c. Ibu Hamil ,Ibu Melahirkan ,Ibu Nifas dan Menyusui
- d. Pasangan Usia Subur (PUS)

• TUJUAN POSYANDU SAKURA

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah : Memelihara dan meningkatkan kesehatan bayi ,balita ,ibu dan Pasangan usia subur . Dengan adanya posyandu ,bisa di deteksi Secara dini gangguan dan pertumbuhan pada bayi.

• MANFAAT POSYANDU SAKURA

1. Meningkatkan pencapaian ketrampilan kader secara maksimal dan berkelanjutan

2. Menciptakan kinerja dan kapasitas kader secara mandiri.
3. Mampu mengembangkan kreatifitas dan membangun relasi kader, baik didalam maupun diluar wilayah kerja .
4. Tumbuh Kembang anak bisa terdeteksi sejak dini .

- **VISI dan MISI POSYANDU SAKURA**

VISI : Mewujudkan anak yang sehat ,cerdas dan berkualitas, Mengembangkan akses layanan kesehatan balita melalui Posyandu .

MISI : Sebagai model percontohan dengan lingkungan bersih ,hijau ,sehat dan inovatif. Melayani dengan sepenuh hati ,3 S (Senyum ,Sapa ,Sabar)

- **PELAKSANA POSYANDU SAKURA**

Pelaksana harian posyandu adalah kader posyandu, baik itu laki-laki atau perempuan. Asalkan bisa membaca dan menulis, kerja ikhlas, mampu, dan mempunyai waktu luang.

a. DATA KADER POSYANDU

1. Nama : Lilik Amini
 Tempat , Tanggal lahir : Nganjuk ,17 Desember 1964
 Alamat : Rungkut Lor VII Masjid No. 40
 Pendidikan Terakhir : SMP
 Jabatan : Ketua Posyandu
 Jabatan Lain : Kader Lingkungan , Lansia ,PKK
 NO Telp : 081332644740
 Hobby : Membibit dan Menanam Tanaman
 Menjadi Kader Tahun : 8 April 1988
2. Nama : Fatlaka
 Tempat , Tanggal lahir : Surabaya . 14 Agustus 1972
 Alamat : Rungkut Lor VII Masjid No. 2 A
 Pendidikan Terakhir : SMA
 Jabatan : Sekretaris
 Jabatan Lain : Kader Lingkungan , PAUD, Lansia, APPI, PKK
 Kelurahan Slaga, Bumartik, IMP .

- NO Telp : 081332254072 ,085732394728
- Hobby : Ketrampilan Daur Ulang , menanam ,Senam
- Menjadi Kader Tahun : 7 oktober 1997
3. Nama : Sulastri
- Tempat , Tanggal lahir : Nganjuk ,20 Januari 1968
- Alamat : Rungkut Lor VII Masjid No. 31
- Pendidikan Terakhir : SMP
- Jabatan : Bendahara
- Jabatan Lain : Kader Lingkungan ,PKK , Bumartik .
- NO Telp : 081515565437
- Hobby : Memasak
- Menjadi Kader Tahun : 8 Juni 1991
4. Nama : Fatchiyah, S.E
- Tempat , Tanggal lahir : Surabaya ,18 Oktober 1976
- Alamat : Jl. Raya Kalirungkut Lor 138 D
- Pendidikan Terakhir : Sarjana
- Jabatan : Anggota
- Jabatan Lain : Kader Lingkungan, PKK, Bumartik .
- NO Telp : 0818524836
- Hobby : Memasak
- Menjadi Kader Tahun : 2012
5. Nama : Maisaroh
- Tempat , Tanggal lahir : Surabaya ,10 Juni 1977
- Alamat : Rungkut Lor VII Masjid No. 18
- Pendidikan Terakhir : SMP
- Jabatan : Anggota
- Jabatan Lain : Kader Lingkungan ,PKK , Bumartik .
- Hobby : Ketrampilan, Memasak
- Menjadi Kader Tahun : 1999
6. Nama : Heni Budi Astuti
- Tempat , Tanggal lahir : Kediri ,8 Agustus 1954

Alamat : Rungkut Lor VII Masjid No. 31
Pendidikan Terakhir : SPG
Jabatan : Anggota
Jabatan Lain : Kader Lingkungan, PKK.
No Telepon : 03171454075
Hobby : Olah Raga
Menjadi Kader Tahun : 1998 Februari 1991

- **Ketrampilan Kader**

Setiap kader memiliki ketrampilan dan keahlian dalam bidang masing – masing . Begitu pula kader posyandu Sakura 2, selain keterampilan dalam kegiatan posyandu seperti menulis, menimbang, mencatat register, penyuluhan, membuat menu. juga menguasai beberapa keterampilan dasar yang di ikuti dengan pelatihan (ada beberapa yang di sertai sertifikat) di dalam bidang:

- a. **KESEHATAN**

1. Menggunakan Tensimeter
2. Menggunakan Termometer
3. Menggunakan Check Darah (Glucose, Urid Acid, Cholesterol)
4. Memijat Bayi
5. Memandikan bayi, sebelum tali pusar lepas .

- b. **LINGKUNGAN**

1. Pengelolaan sampah an organik, Daur Ulang, Bank Sampah (Pendamping, Pengrajin dan Narasumber, hasil nya 10 persen untuk kegiatan pasyandu)
2. Pembibitan Tanaman TOGA (Membibit, Menjual, hasilnya 10 persen untuk kegiatan posyandu) 3
3. Membuat Bakteri Cair dari bahan organik (manfaatnya supaya got tidak bau, saluran pembuangan air tidak tersumbat)

- c. **EKONOMI**

1. Membuat Sulam Pita
2. Menerima Pesanan Masakan.

- **WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN KEGIATAN**

- a. Jadwal Kegiatan Buka Posyandu

Waktu : Tanggal 8
Tempat : Rungkut Lor 7 Masjid No. 40 (Rumah Bu Lilik Amini)

Susunan Acara:

08.00 : Persiapan
08.30 : Koordinasi Tugas Kader sesuai Jadwal
09.00 : Kegiatan di mulai
11.30 : Kegiatan di akhiri
11.30 : Evaluasi , Pasca Kegiatan .
12.00 : Selesai

b. Rencana Kegiatan

Infomasi pengumuman pelaksanaan kegiatan lewat peetemuan pengurus PKK RT: Penyuluhan Kelompok oleh Kader Posyandu Penyuluhan Kelompok oleh Ibu Balita yang BGM dan sudah naik berat badannya. Pemberian hadiah untuk balita BGM yang dalam 1 tahun menunjukkan kenaikan berat badan. Tabungan Ibu Balita “ TABITA “, (Diambil apabila balita sudah LULUS)

c. Alur Kegiatan

Melaksanakan 5 langkah kegiatan dalam buka posyandu. Adapun 5 langkah terbagi dua: langkah 1 sampai langkah 4 dilaksanakan oleh kader. Langkah 5 oleh petugas kesehatan, PLKB.

1. Langkah I : Pendaftaran Ibu Hamil dan Balita
2. Langkah II : Penimbangan ,Pengukuran TB Balita
3. Langkah III : Pencatatan ,Pelaporan hasil penimbangan
4. Langkah IV : Penyuluhan
5. Langkah V :Pelayanan Kesehatan

d. Perlengkapan Kegiatan

1. Timbangan Dacin (Sarung dan Celana)
2. Timbangan Injak
3. Tripot (Penyangga Kaki Tiga)
4. Microtoys (Alat Ukur Tinggi Balita)
5. Leng Box (Alat Ukur Panjang Badan Balita)

6. Meja dan Kursi
7. Box File
8. A T K
9. Taplak
10. Papan Informasi
11. SKDN

- **PERMASALAHAN DAN PEMECAHAN**

- a. Permasalahan dalam Kegiatan: Tempat terbatas ,menggunakan teras rumah warga yang sempit.
- b. Pemecahan: Menggunakan fasilitas umum, yaitu gelar tikar di tengah jalan dan Gazebo.

- **INOVASI**

1. Membuat Bakteri Cair
2. Minuman sehat dari TOGA (Hasil dari TOGA)
3. Membuat Daur Ulang (Kertas dan Plastik)
4. TABITA (Tabungan Ibu Balita)
5. KP – PMBA (Kelompok Pendukung Pemberian Makan Pada Bayi Anak)

- **PEMBINA POSYANDU**

Kecamatan Rungkut meliputi :

1. Camat
2. TP . PKK
3. POKJA IV
4. PLKB

Kelurahan Kalirungkut meliputi :

1. LURAH
2. TP. PKK
3. POKJA IV
4. Paguyuban Kader Gizi.
5. IMP Puskesmas Kalirungkut

1.2. POSYANDU LANSIA SAKURA

Posyandu lansia merupakan suatu fasilitas pelayanan kesehatan yang berada di desa-desa yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya bagi warga yang sudah berusia lanjut. Manfaat yang dirasakan dengan adanya posyandu lansia ini bukan hanya dirasakan oleh lansia tetapi juga oleh keluarga dan lingkungan dimana lansia tersebut tinggal. Posyandu lansia dapat membantu lansia untuk menyesuaikan diri dalam perubahan fase kehidupannya sehingga menjadi pribadi yang mandiri sesuai dengan keberadaannya.

Banyak kendala yang ditemui dalam menggerakkan posyandu lansia tetapi kendala tersebut akan dapat diatasi dengan kerja sama semua pihak, yaitu pemerintah pusat, daerah, pihak swasta dan seluruh elemen masyarakat. Wujud dari usaha pemerintah ini adalah dicanangkannya pelayanan bagi lansia melalui beberapa jenjang yaitu pelayanan kesehatan ditingkat masyarakat adalah Posyandu Lansia. Pelayanan kesehatan lansia tingkat dasar adalah Puskesmas, dan pelayanan tingkat lanjutan adalah Rumah Sakit. Dengan demikian, posyandu lansia sangat kita perlukan, dimana posyandu lansia ini dapat membantu lansia sesuai dengan kebutuhannya dan pada lingkungan yang tepat, sehingga para lansia tidak merasa lagi terabaikan didalam masyarakat.

Tujuan Umum:

1. Dapat meningkatkan derajat kesehatan dan mutu pelayanan usia lanjut sebagai bagian proses deteksi dini dan peningkatan kesehatan serta pencegahan penyakit lansia agar mencapai masa tua yang bahagia dan berdaya guna dalam kehidupan keluarga dan masyarakat sesuai dengan keberadaannya dalam strata kemasyarakatan.
2. Meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan lansia dimasyarakat, sehingga terbentuk pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan lansia.
3. Mendekatkan pelayanan dan meningkatkan peran serta masyarakat dan swasta dalam pelayanan kesehatan, disamping meningkatkan komunikasi antara masyarakat usia lanjut.
4. Pengetahuan lansia menjadi meningkat, yang menjadi dasar pembentukan sikap dan dapat mendorong minat atau motivasi mereka untuk selalu mengikuti kegiatan posyandu lansia sehingga lebih percaya diri dihari tuanya.

Tujuan Khusus

1. Meningkatkan kesadaran pada usia lanjut untuk membina kesehatan diri sendiri.

2. Meningkatkan kemampuan dan peran serta masyarakat dalam menyadari dan menghayati kesehatan usia lanjut secara optimal.
3. Meningkatkan jenis dan jangkauan pelayanan kesehatan usia lanjut.
4. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan usia lanjut.

Sasaran Posyandu Lansia

Sasaran posyandu lansia adalah:

1. Sasaran langsung, yaitu kelompok pra usia lanjut (45 – 59 tahun), kelompok usia lanjut (60 tahun ke atas), dan kelompok usia lanjut dengan resiko tinggi (70 tahun ke atas).
2. Sasaran tidak langsung, yaitu keluarga dimana lansia berada, organisasi sosial yang bergerak dalam pembinaan usia lanjut, masyarakat luas (Departemen Kesehatan RI, 2006).

Kegiatan Posyandu Lansia

Bentuk pelayanan pada posyandu lansia meliputi pemeriksaan kesehatan fisik dan mental emosional, yang dicatat dan dipantau dengan Kartu Menuju Sehat (KMS) untuk mengetahui lebih awal penyakit yang diderita atau ancaman masalah kesehatan yang dialami. Beberapa kegiatan pada posyandu lansia adalah :

1. Pemeriksaan status gizi melalui penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan dan dicatat pada grafik indeks masa tubuh (IMT).
2. Pengukuran tekanan darah menggunakan tensimeter dan stetoskop serta penghitungan denyut nadi selama satu menit.
3. Pemeriksaan adanya gula dalam air seni sebagai deteksi awal adanya penyakit gula (diabetes melitus).
4. Pemeriksaan adanya zat putih telur (protein) dalam air seni sebagai deteksi awal adanya penyakit ginjal.
5. Pelaksanaan rujukan ke Puskesmas bilamana ada keluhan dan atau ditemukan kelainan pada pemeriksaan butir – butir diatas.
6. Penyuluhan Kesehatan, biasa dilakukan didalam atau diluar kelompok dalam rangka kunjungan rumah dan konseling kesehatan dan gizi sesuai dengan masalah kesehatan yang dihadapi oleh individu dan kelompok usia lanjut.

Selain itu banyak juga posyandu lansia yang mengadakan kegiatan tambahan seperti senam lansia, pengajian, membuat kerajinan ataupun kegiatan silaturahmi antar lansia. Kegiatan

seperti ini tergantung dari kreasi kader posyandu yang bertujuan untuk membuat lansia beraktivitas kembali dan berdisiplin diri.

Mekanisme Pelayanan Posyandu Lansia

Mekanisme pelayanan Posyandu Lansia tentu saja berbeda dengan posyandu balita pada umumnya. Mekanisme pelayanan ini tergantung pada mekanisme dan kebijakan pelayanan kesehatan di suatu wilayah penyelenggara. Ada yang menyelenggarakan posyandu lansia ini dengan sistem 5 meja seperti posyandu balita, ada pula yang hanya 3 meja.

1. Pendaftaran: Mendaftarkan lansia, kemudian kader mencatat lansia tersebut. Lansia yang sudah terdaftar di buku register langsung menuju meja selanjutnya.
2. Melakukan pengukuran tinggi badan, berat badan dan tekanan darah:
 - a. Pencatatan (Pengisian Kartu Menuju Sehat)
 - b. Melakukan pencatatan di KMS lansia meliputi : Indeks Massa Tubuh, tekanan darah, berat badan, tinggi badan.
3. Penyuluhan: Penyuluhan kesehatan perorangan berdasarkan KMS dan pemberian makanan tambahan.
4. Pelayanan medis.

Masalah Kesehatan pada Lansia

Masalah kesehatan pada lansia tentu saja berbeda dengan jenjang umur yang lain karena penyakit pada lansia merupakan gabungan dari kelainan-kelainan yang timbul akibat penyakit dan proses menua yaitu proses menghilangnya secara perlahan-lahan kemampuan jaringan untuk memperbaiki diri atau mengganti sel serta mempertahankan struktur dan fungsi normalnya, sehingga tidak dapat bertahan terhadap infeksi dan memperbaiki kerusakan yang diderita.

masalah kesehatan pada lansia, yaitu:

1. Immobility (kurang bergerak), dimana meliputi gangguan fisik, jiwa dan faktor lingkungan sehingga dapat menyebabkan lansia kurang bergerak. Keadaan ini dapat disebabkan oleh gangguan tulang, sendi dan otot, gangguan saraf dan penyakit jantung.
2. Instability (tidak stabil/ mudah jatuh), dapat disebabkan oleh faktor intrinsik (yang berkaitan dengan tubuh penderita), baik karena proses menua, penyakit maupun ekstrinsik (yang berasal dari luar tubuh) seperti obat-obatan tertentu dan faktor lingkungan. Akibatnya akan timbul rasa sakit, cedera, patah tulang yang akan

- membatasi pergerakan. Keadaan ini akan menyebabkan gangguan psikologik berupa hilangnya harga diri dan perasaan takut akan terjadi.
3. Incontinence (buang air) yaitu keluarnya air seni tanpa disadari dan frekuensinya sering. Meskipun keadaan ini normal pada lansia tetapi sebenarnya tidak dikehendaki oleh lansia dan keluarganya. Hal ini akan membuat lansia mengurangi minum untuk mengurangi keluhan tersebut, sehingga dapat menyebabkan kekurangan cairan.
 4. Intellectual Impairment (gangguan intelektual/ dementia), merupakan kumpulan gejala klinik yang meliputi gangguan fungsi intelektual dan ingatan yang cukup berat sehingga menyebabkan terganggunya aktivitas kehidupan sehari-hari.
 5. Infection (infeksi), merupakan salah satu masalah kesehatan yang penting pada lansia, karena sering didapati juga dengan gejala tidak khas bahkan asimtomatik yang menyebabkan keterlambatan diagnosis dan pengobatan.
 6. Impairment of vision and hearing, taste, smell, communication, convalescence, skin integrity (gangguan panca indera, komunikasi, penyembuhan dan kulit), merupakan akibat dari proses menua dimana semua panca indera berkurang fungsinya, demikian juga pada otak, saraf dan otot-otot yang dipergunakan untuk berbicara, sedangkan kulit menjadi lebih kering, rapuh dan mudah rusak dengan trauma yang minimal.
 7. Impaction (konstipasi=sulit buang air besar), sebagai akibat dari kurangnya gerakan, makanan yang kurang mengandung serat, kurang minum, dan lainnya.
 8. Isolation (depresi), akibat perubahan sosial, bertambahnya penyakit dan berkurangnya kemandirian sosial. Pada lansia, depresi yang muncul adalah depresi yang terselubung, dimana yang menonjol hanya gangguan fisik saja seperti sakit kepala, jantung berdebar-debar, nyeri pinggang, gangguan pencernaan, dan lain-lain.
 9. Inanition (kurang gizi), dapat disebabkan karena perubahan lingkungan maupun kondisi kesehatan. Faktor lingkungan dapat berupa ketidaktahuan untuk memilih makanan yang bergizi, isolasi sosial (terasing dari masyarakat), terutama karena kemiskinan, gangguan panca indera; sedangkan faktor kesehatan berupa penyakit fisik, mental, gangguan tidur, obat-obatan, dan lainnya.
 10. Impecunity (tidak punya uang), semakin bertambahnya usia, maka kemampuan tubuh untuk menyelesaikan suatu pekerjaan akan semakin berkurang, sehingga jika tidak dapat bekerja maka tidak akan mempunyai penghasilan.

11. Iatrogenesis (penyakit akibat obat-obatan), sering dijumpai pada lansia yang mempunyai riwayat penyakit dan membutuhkan pengobatan dalam waktu yang lama, jika tanpa pengawasan dokter maka akan menyebabkan timbulnya penyakit akibat obat-obatan.
12. Insomnia (gangguan tidur), sering dilaporkan oleh lansia, dimana mereka mengalami sulit untuk masuk dalam proses tidur, tidur tidak nyenyak dan mudah terbangun, tidur dengan banyak mimpi, jika terbangun susah tidur kembali, terbangun di dini hari-lesu setelah bangun di pagi hari.
13. Immune deficiency (daya tahan tubuh menurun), merupakan salah satu akibat dari proses menua, meskipun terkadang dapat pula sebagai akibat dari penyakit menahun, kurang gizi dan lainnya.
14. Impotence (impotensi), merupakan ketidakmampuan untuk mencapai dan atau mempertahankan ereksi yang cukup untuk melakukan senggama yang memuaskan yang terjadi paling sedikit 3 (tiga) bulan. Hal ini disebabkan karena terjadi hambatan aliran darah ke dalam alat kelamin sebagai adanya kekakuan pada dinding pembuluh darah, baik karena proses menua atau penyakit.

Data penyakit lansia di Indonesia (umumnya pada lansia berusia lebih dari 55 tahun) adalah sebagai berikut:

1. Penyakit Cardiovascular
2. Penyakit otot dan persendian
3. Bronchitis, asma dan penyakit respirasi lainnya
4. Penyakit pada mulut, gigi dan saluran cerna
5. Penyakit syaraf
6. Infeksi kulit
7. Malaria
8. Lain-lain

3.2. Pemberantasan Sarang Jentik Nyamuk (PSJN)

Kegiatan berikutnya adalah Bumantik yang rutin dilaksanakan setiap satu minggu sekali. Kegiatan pemantauan jentik-jentik nyamuk di rumah-rumah warga dengan menguras, menutup, mengubur (3M) kemudian melaporkan ke tingkat Kelurahan dan puskesmas Rungkut oleh ibu-ibu Bumantik.

3.3. Budaya Gemar Cuci tangan

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan yang dilakukan serentak oleh semua tingkatan umur, yaitu kegiatan gemar mencuci tangan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajak seluruh warga berlaku bersih dengan memiliki kebiasaan gemar cuci tangan. Segala upaya ini dilakukan untuk menunjang kesehatan warga setempat

3.4. Bebas BAB-S

BAB-S, atau yang lebih dikenal dengan buang air besar selokan tidak ada pada wilayah RW 14, RT 01 dan RT 03. Kegiatan BAB-S jika kita perhatikan pada wilayah perkotaan sebenarnya sudah tidak boleh ada mengingat wilayah kita adalah Ibukota provinsi. Kota Surabaya ternyata masih banyak menyimpan kenyataan lingkungan yang masih ada kegiatan BAB-S. Pada wilayah RW 14 khususnya RT 03, semua rumah penduduk sudah memiliki kamar mandi layak dan septitank masing-masing.

Sanitasi pada lingkungan ini sudah cukup baik melihat kondisi air pada kampung yang sudah cukup bersih. BAB-S memang kembali diangkat, untuk menegur kembali ingatan kita bagaimana kesehatan air di lingkungan ini, bahkan di tingkat kota jika kita atau bahkan masih ada kampung yang didapati warganya masih melakukan kegiatan ini.

3.5. Tanaman Toga

Tanaman obat keluarga disebut demikian karena Toga adalah singkatan dari tanaman obat yang berkhasiat sebagai obat dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan. Kebun tanaman obat atau bahan obat dan selanjutnya dapat disalurkan kepada masyarakat, khususnya obat yang berasal dari tumbuh-tumbuhan.

Pemanfaatan TOGA: untuk memenuhi keperluan alam bagi kehidupan, termasuk keperluan untuk mengatasi masalah-masalah kesehatan secara tradisional (obat). Kenyataan menunjukkan bahwa obat yang berasal dari sumber bahan alami khususnya tanaman telah memperlihatkan peranannya dalam penyelenggaraan upaya-upaya kesehatan masyarakat. Pemanfaatan TOGA yang digunakan untuk pengobatan gangguan kesehatan keluarga menurut gejala umum adalah: Demam panas, Batuk, Sakit perut, dan Gatal-gatal

2.7. Pembelajaran Lingkungan Hijau

Pembelajaran tentang lingkungan hijau pada masyarakat khususnya pada anak – anak adalah yang paling utama karena dengan mengajarkannya tentang lingkungan hijau

dan tanaman maka mereka akan sadar betapa pentingnya tanaman bagi manusia dan lingkungan mereka agar tetap sejuk dan indah dan memberi sisi positif bagi kesehatan. Pada RW 14, RT 03 mendidik anak – anak tentang lingkungan menggunakan gambar mural tentang menjaga lingkungan dan tanaman

4. Program Kampung Kreatif

Pada dasarnya, ketika manusia merasa cukup dalam sebuah tingkat kebutuhan, maka akan timbul motivasi yang memicu manusia yang melakukan usaha ke jenjang berikutnya. Usaha tersebut dilakukan hingga kebutuhan pada tahap tersebut terpenuhi dan dilakukan secara berulang hingga manusia mencapai tingkat kebutuhan yang paling tinggi.

Strategi kreatif atau ide kreatif merupakan solusi permasalahan yang hadir atas desakan kebutuhan dasar manusia. Pada kasus pembentukan kampung kreatif, kondisi awal lingkungan permukiman yang tidak sesuai harapan menjadi suatu latar belakang yang memotivasi warga untuk mengambil tindakan dalam wujud ide atau strategi kreatif sebagai solusi permasalahan lingkungan tersebut. Hal ini dilakukan dengan mengembangkan kreatifitas warga yang meliputi Ruang Ekspresi (Kelompok Rebana Putri), Bank Sampah, Daur Ulang dan Hidroponik.

Penanggung Jawab KSM SAKURA BANK SAMPAH

Pembina : ketua RT 03

Ketua : 1. Herlina
2. Fatlakah

Sekretaris : Suparti

Bendahara : Lya Budi Rahayu

Pendaftaran : Maisaroh

Penimbang : Sumiyati

Pencatatan : Imnatussofa

Tabungan : Fatchihyah

Nasabah :

- | | | |
|-------------------------|-------------|---------|
| 1. Koordinator Daiwis 8 | : Fatchiyah | = 14 KK |
| 2. Koordinator Daiwis 9 | : Suparti | = 22 KK |

3. Coordinator Daiwis 10 : Wardiningsih = 20 KK

Disamping kreatifitas dalam Bank Sampah, warga juga mempunyai sentra untuk mewadahi kreatif dan inovatifnya yaitu: Wadah untuk kreatifitas warga mempunyai secretariat usaha bersama dan akan di pasarkan atau di stokkan pada pasar PGS (pasar grosir surabaya).



5. Program Kampung Aman

Kampung aman pada RW 14 terletak RT 01 dan RT 03 dimana area kampung tersebut memiliki lalu lintas yang berguna untuk keselamatan warga sekitar terutama untuk anak – anak.

Prestasi yang Pernah Diraih (Rentang 5 Tahun Terakhir)

Prestasi	Tahun
	
Merdeka Dari Sampah Penghargaan Pejuang Lingkungan	2012
	
Lomba SGC Kategori Berkembang Penghargaan IPAL Terbaik	2013

 <p>SURABAYA BERSERI GREEN and CLEAN 2014</p> <p>PIAGAM PENGHARGAAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERBAIK GREEN AND CLEAN KATEGORI MAJU</p> <p>DIBERIKAN KEPADA : KELURAHAN KALIRUNGKUT RT. 06, RW. V</p> <p>SURABAYA, 18 OKTOBER 2014 WALIKOTA SURABAYA Ir. TRI RISMACHARINI, MT</p>	
<p>Lomba SGC Kategori Maju Penghargaan Partisipasi Masyarakat Terbaik</p>	<p>2014</p>
 <p>SURABAYA EMAS Green and Clean 2015</p> <p>PIAGAM PENGHARGAAN PENGOLAHAN IPAL TERBAIK KATEGORI MAJU</p> <p>DIBERIKAN KEPADA : KELURAHAN KALI RUNGKUT RT. 06, RW. V</p> <p>SURABAYA, 26 SEPTEMBER 2015 WALIKOTA SURABAYA TRI RISMACHARINI</p>  <p>Surabaya Green and Clean 2016 "For a Healthier Life"</p> <p>PIAGAM PENGHARGAAN PENGOLAHAN IPAL TERBAIK KATEGORI MAJU</p> <p>DIBERIKAN KEPADA : KELURAHAN KALI RUNGKUT RT. 06, RW. V</p> <p>SURABAYA, 25 NOPEMBER 2016 WALIKOTA SURABAYA TRI RISMACHARINI</p>	
<p>Lomba SGC Kategori Maju Penghargaan Pengolahan IPAL Terbaik</p>	<p>2015</p>

	
<p>Lomba Superlantas Juara Harapan 1 Branding Kampung Tertib Lalu Lintas pada tahun 2016</p>	<p>2016</p>
	
<p>50 terbaik lomba KP-KAS Kategori Pratama</p>	<p>2017</p>

PENUTUP

Atas berkah rahmat Allah SWT kami dapat menyusun profil RW 5, RT 04 dan RT 06 dalam rangka untuk melengkapi persyaratan lomba Kampung pendidikan Kampunge Arek Suroboyo , yaitu program pemerintah kota Surabaya menuju kampung ramah anak bertujuan menjadikan wilayah RW 5 kelurahan Kalirungkut menjadikan wilayah yang aman damai dan sejahtera .

Tak lupa kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan profil ini , semoga amal baik Bapak /Ibu /Saudara mendapatkan pahala dari Allah SWT sehingga dapat berjalan lancar mendapat hasil yang terbaik. Apabila dalam pembuatan profil ini masih ada kekurangan kami siap merevisi dan memperbaiki , kritik dan saran kami harapkan dari semua pihak.

Demikian profil ini kami buat dapat menjadikan bahan pertimbangan .Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Surabaya, 30 Juli 2018

Mengetahui,
Lurah Kelurahan Kalirungkut



Menyetujui,
Ketua RW 05

